

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT DANAREKSA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	V	Other Disclosure (Parent Entity)

No. S-45/043A/DIR

No. S-45/043A/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arisudono**
 Alamat kantor : Menara Mandiri II Lantai 7-9,
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,
 Jakarta 12190
 Alamat sesuai KTP : Jl. Bunga Kamboja No.1,
 RT. 004/RW.003, Cipete Selatan
 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Muhammad Teguh Wirahadikusumah**
 Alamat kantor : Menara Mandiri II Lantai 7-9,
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,
 Jakarta 12190
 Alamat sesuai KTP : Jl. Guru Alip, RT.005, RW.006
 Duren Tiga, Pancoran,
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

1. Name : **Arisudono**
 Office address : Menara Mandiri II 7-9th Floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,
 Jakarta 12190
 Residential address : Jl. Bunga Kamboja No.1,
 RT. 004/RW.003, Cipete Selatan
 Cilandak, Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : President Director
2. Name : **Muhammad Teguh Wirahadikusumah**
 Office address : Menara Mandiri II 7-9th Floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,
 Jakarta 12190
 Residential address : Jl. Guru Alip, RT.005, RW.006
 Duren Tiga, Pancoran,
 Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : Director of Finance & Risk Management

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement year ended December 31, 2020;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 19 Maret /March, 2021




Arisudono
 Direktur Utama /
 President Director




Muhammad Teguh Wirahadikusumah
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
 Director of Finance & Risk Management

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00226/2.1030/AU.1/09/1298-1/1/III/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Danareksa (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan otoritas yang berada diluar kendali PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (Entitas Induk) terlampir,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 46 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the government and the authority who are beyond PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries' control. Therefore, the future impact on PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of

yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (No.00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020) atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 April 2020.

financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion (No.00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020) on those consolidated financial statements on April 16, 2020.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 19 Maret 2021/March 19, 2021

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3, 38	146,190,796	137,157,597	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4, 38	757,860,833	764,959,171	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(646,142,555)</u>	<u>(638,515,773)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Portofolio efek - bersih		111,718,278	126,443,398	Marketable securities - net
Piutang usaha	5, 38	483,716,723	516,271,643	Accounts receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(188,821,043)</u>	<u>(246,574,505)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih		294,895,680	269,697,138	Accounts receivables - net
Piutang kegiatan pembiayaan	6, 38	611,255,538	630,654,243	Financing activities receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(62,016,623)</u>	<u>(45,433,697)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Piutang kegiatan pembiayaan - bersih		549,238,915	585,220,546	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	7, 38	82,234,275	93,863,739	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	38	76,754,185	77,156,106	Receivables from associate entities
Pajak dibayar di muka	18a	48,742,291	33,065,149	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	8,811,597	8,761,190	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9	197,538,834	286,192,160	Investment in shares of stocks
Properti Investasi	12	750,440,800	548,700,000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	18d	89,235,361	100,819,207	Deferred tax assets
Aset tetap dan Aset hak guna	10	220,544,539	158,834,423	Fixed assets and Right of use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(116,845,190)</u>	<u>(51,066,627)</u>	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan Aset hak guna - bersih		103,699,349	107,767,796	Fixed assets and Right of use assets - net
Aset takberwujud	11	41,481,515	41,709,290	Intangible assets
Aset lain-lain	13	171,177,013	84,785,239	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(46,574,989)</u>	<u>(46,276,273)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih		124,602,024	38,508,966	Other assets - net
TOTAL ASET		<u>2,625,583,900</u>	<u>2,455,062,282</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	14, 38	1,200,000,000	1,130,000,000	Bank loans
Utang usaha	15, 38	36,660,412	42,167,794	Account payables
Utang kepada entitas asosiasi		--	418,799	Payables to associate entities
Utang pajak	18b	4,387,832	2,434,543	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	16, 38	11,582,410	10,577,028	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	17, 38	134,196,423	71,816,063	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	20	390,540,529	390,526,730	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja				Liability for employee
karyawan	37	27,126,022	19,337,125	service entitlements
Utang lain-lain	19	56,203,420	30,565,546	Other payables
TOTAL LIABILITAS		1,860,697,048	1,697,843,628	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity holders
kepada pemilik entitas induk :				of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham				Authorized capital - 2,800,000
dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per				Rp1,000,000 (full amount) per
saham				share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up
penuh - 701.480 saham	22	701,480,000	701,480,000	capital - 701,480 shares
Agio saham		2,743	2,743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	23	240,652,611	240,652,611	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi				Unrealized losses from changes
dari perubahan nilai wajar efek				in fair value of available-for-sale
yang tersedia untuk dijual-neto	4	(14,436,690)	(2,401,071)	marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280,000	461,280,000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78,520,859	78,520,859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(791,148,571)	(799,865,958)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk		676,350,952	679,669,184	holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	88,535,900	77,549,470	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		764,886,852	757,218,654	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,625,583,900	2,455,062,282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	25, 38	18,875,029	40,154,994	Service fee income
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	24, 38	95,312,995	113,861,301	Interest, dividends, and lease income
Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek-efek diperdagangkan	26	11,963,656	7,015,630	Gain on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset		15,000,000	27,500,000	Assets optimization income
Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i>	27, 38	277,351,009	205,476,688	Switching and managed service income
		418,502,689	394,008,613	
BEBAN KEUANGAN				FINANCE EXPENSE
Bunga	28, 38	136,891,641	138,049,353	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30, 38	176,991,739	171,155,893	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	31	20,765,511	39,307,794	General and administrative
Sistem informasi	32	6,352,584	7,080,086	Information system
Pengembangan usaha	33	31,408,214	32,367,609	Business development
Penyusutan dan amortisasi	34	63,340,590	37,139,589	Depreciation and amortization
Jasa dan biaya pemeliharaan	35	40,433,479	23,683,864	Service and maintainance cost
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	29	(45,850,448)	24,537,479	Reversal (provision) of allowance for impairment losses on financial assets - net
		293,441,669	335,272,314	
Total beban		430,333,310	473,321,667	Total expenses
RUGI USAHA		(11,830,621)	(79,313,054)	OPERATING LOSS
Bunga jasa giro		2,204,257	2,874,352	Interest on current accounts
Bagian atas rugi entitas asosiasi	9	(59,142,586)	(10,152,239)	Share of loss of an associate
Keuntungan selisih kurs - bersih		696,649	3,664,160	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain-bersih		193,140,813	131,618,560	Others-net
Penghasilan lain-lain - bersih		136,899,133	128,004,833	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		125,068,512	48,691,779	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	18c	(732,425)	(9,371,059)	Final tax
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		124,336,087	39,320,720	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Pajak kini		(24,614,805)	(21,979,780)	Current tax
Pajak tangguhan		408,639	293,917	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	18c	(24,206,166)	(21,685,863)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		100,129,921	17,634,857	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan karena program				Remeasurement of gain arising from defined benefit plans - net of tax
imbalan pasti - setelah pajak		(10,292,841)	(5,609,912)	Revaluation of fixed assets
Revaluasi aset tetap		--	(32,550,000)	Share of other comprehensive loss of an associate
Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi		(17,841,864)	(4,551,072)	
		(28,134,705)	(42,710,984)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto		(14,074,744)	(1,192,889)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi		2,039,608	(120,553)	Share of other comprehensive income of an associate
		(12,035,136)	(1,313,442)	
TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		59,960,080	(26,389,569)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		83,416,817	3,883,456	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non - pengendali		16,713,104	13,751,401	Non - controlling interest
		100,129,921	17,634,857	
PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY				MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		--	(13,364,406)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		--	(7,078,555)	Non-controlling interest
		--	(20,442,961)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		83,416,817	(9,480,950)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		16,713,104	6,672,846	Non-controlling interest
		100,129,921	(2,808,104)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		43,473,146	(40,093,032)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non - pengendali		16,486,934	13,703,462	Non - controlling interest
		59,960,080	26,389,569	
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY				MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		--	(13,364,406)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		--	(7,078,555)	Non-controlling interest
		--	(20,442,961)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		43,473,146	(53,457,438)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		16,486,934	6,624,908	Non-controlling interest
		59,960,080	(46,832,530)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	36	(16.865)	(113.065)	Operating loss per share (full amount)
Laba tahun berjalan per saham (nilai penuh)	36	118.915	5.536	Profit for the year per share (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Ekuitas Merging entity	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
				Total								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	701,480,000	2,743	488,173,198	(1,090,717)	161,984,707	493,830,000	78,520,859	(780,268,874)	1,142,631,916	77,046,007	1,219,677,923	Balance as of December 31, 2018
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	4	--	--	--	(1,310,354)	--	--	--	(1,310,354)	(3,088)	(1,313,442)	Unrealized loss on securities available- for-sale-net
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan		--	--	--	--	--	--	(10,116,134)	(10,116,134)	(44,850)	(10,160,984)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Revaluasi aset tetap	10	--	--	--	--	(32,550,000)	--	--	(32,550,000)	--	(32,550,000)	Revaluation of fixed assets
Pembagian dividen oleh entitas anak	21	--	--	--	--	(26,800,000)	--	--	(26,800,000)	(13,200,000)	(40,000,000)	Dividend distribution by subsidiary
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	13,364,406	--	--	3,883,456	13,751,401	17,634,857	Profit for the year
Akuisisi entitas anak		--	--	(247,520,587)	--	(148,549,113)	--	--	(396,069,700)	--	(396,069,700)	Acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	701,480,000	2,743	240,652,611	(2,401,071)	--	461,280,000	78,520,859	(799,865,958)	679,669,184	77,549,470	757,218,654	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	45	--	--	--	--	--	--	(46,363,152)	(46,363,152)	--	(46,363,152)	Adjustment to the opening balance on PSAK 71
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73		--	--	--	--	--	--	(428,226)	(428,226)	--	(428,226)	Adjustment to the opening balance on PSAK 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	701,480,000	2,743	240,652,611	(2,401,071)	--	461,280,000	78,520,859	(846,657,336)	632,877,806	77,549,470	710,427,276	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	4	--	--	--	(12,035,619)	--	--	--	(12,035,619)	483	(12,035,136)	Unrealized loss on securities available- for-sale-net
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan		--	--	--	--	--	--	(27,908,052)	(27,908,052)	(226,653)	(28,134,705)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Pembagian dividen oleh entitas anak	21	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,500,504)	(5,500,504)	Dividend distribution by subsidiary
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	83,416,817	83,416,817	16,713,104	100,129,921	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	701,480,000	2,743	240,652,611	(14,436,690)	--	461,280,000	78,520,859	(791,148,571)	676,350,952	88,535,900	764,886,852	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan usaha		324,273,827	277,464,889	Proceeds from operating revenues
Pembayaran beban usaha		(162,203,847)	(370,051,991)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga		(135,872,460)	(137,346,907)	Payments of interest
Penerimaan bunga		101,361,953	115,159,488	Proceeds from interest
Penerimaan (pembayaran untuk) dari piutang pembiayaan - bersih		10,672,306	(102,909,937)	Proceed (payments for) from financing receivables - net
Pembelian efek - bersih		--	(13,869,575)	Purchase of marketable securities - net
Pembayaran pajak penghasilan		(28,480,289)	(35,742,362)	Payments of income taxes
Pembayaran pajak lainnya		(10,590,794)	(22,862,031)	Payments of other taxes
Penambahan aset lain-lain - bersih		(86,093,058)	(18,193,599)	Addition other assets - net
Penerimaan untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih		2,043,415	35,206,924	Proceeds for non-operating (expenses) income - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		15,111,053	(273,145,101)	Net cash provided (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10	(61,712,641)	(70,815,034)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11	(12,402,934)	(20,568,582)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	--	13,250,004	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		12,608,672	52,726,920	Proceeds from held-to-maturity and available-for-sale marketable securities
Penerimaan atas divestasi saham		3,500,000	--	Proceed from disposal of share
Akuisisi entitas anak		--	(396,069,700)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	9	10,270,000	10,205,000	Dividend received from jointly controlled entity
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(47,736,903)	(411,271,392)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman - bersih	14	70,000,000	(5,796,110)	Proceeds (payment) from bank loans - net
Pembayaran dividen oleh entitas anak		(5,500,504)	(40,000,000)	Dividend paid by subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa		(22,922,701)	--	Payment of lease liability
Penerbitan <i>Medium Term Notes</i>		--	390,582,285	Issuance of Medium Term Notes
Pelunasan obligasi		--	(250,000,000)	Payment of bonds issuance
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		41,576,795	94,786,175	Net cash provided by financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8,950,945	(589,630,318)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		137,157,597	726,955,658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas		82,254	(167,743)	Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		146,190,796	137,157,597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	198,205	176,549	Cash on hand
Kas di Bank	3	32,642,591	64,931,048	Cash in Bank
Deposito on call	3	113,350,000	72,050,000	Deposits on call
Total		146,190,796	137,157,597	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.2815 dan No.2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan kemudian diubah kembali dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009, dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No.15 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No.Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No.2815 and No.2816 dated July 19, 1977 further published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Such amendment was to conform with the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008, passed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and further have been amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009, passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Minister of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010, and the latest amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No.15 dated April 30, 2019, passed before Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, which has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0023595.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun anak perusahaan dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah didaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perseroan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To conduct business both directly and indirectly through the Company and its subsidiaries by accelerating the process of public participation in the ownership of shares of companies and increasing public participation in the mobilization of funds and managing these funds to produce high quality services and competitive advantage to gain / raise profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
 1. *To purchase and sell other companies shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;*
 2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;*
 3. *To conduct custodian and trust fund activities;*
 4. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;*
 5. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- c. Selain kegiatan usaha Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta Pusat, namun untuk sementara beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 10, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 184 dan 167 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Kepala Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Samuel Hudoyo dan 31 Desember 2019 dipimpin oleh Harry Setiawan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Putu Dewika Angganingrum dan 31 Desember 2019 dipimpin oleh Chairul Iman.

6. To conduct investment in shares of stock in other companies which directly and indirectly support and relate to the field of financial services, including but not limited to companies engaged in the business of providing technology and information as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector.

- c. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources to support the main business activities as long as they do not conflict with the laws and regulations.

The Company is domiciled in Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta Pusat, however for a while is temporarily located at Plaza BP Jamsostek 10th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 184 and 167 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2020 the Company has an Internal Audit Division Head which is headed by Samuel Hudoyo and as of December 31, 2019 headed by Harry Setiawan.

As of December 31, 2020 the Company has an Corporate Secretary Head which is headed by Putu Dewika Angganingrum and as of December 31, 2019 headed by Chairul Iman.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2020 and 2019 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Robert Pakpahan	-	President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Komisaris	Barita Simanjuntak	Eko Sulisty*)	Commissioner
Komisaris	Sonny Loho	-	Commissioner
Komisaris Independen	Mirza Adityaswara	Dyah Kartika Rini	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Arisudono	Arief Budiman**)	President Director
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Muhammad Teguh Wirahadikusumah	-	Director of Finance & Risk Management
Direktur Investasi	Andry Setiawan	-	Investment Director
Direktur SDM & Hukum	R. Muhammad Irwan	-	Director of Human Resources & Legal
Direktur	-	Bondan Pristiwandana***)	Director

) Eko Sulisty) ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.

**) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.27 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pemberhentian Heru Djojo Adhiningrat selaku Direktur Utama dan mengangkat Arief Budiman sebagai Direktur Utama yang baru berlaku efektif terhitung tanggal 13 September 2018.

***) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.22 tanggal 4 April 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pengangkatan kembali Bondan Pristiwandana sebagai Direktur berlaku efektif terhitung tanggal 27 Maret 2018.

Dewan Komisaris dan Direksi berturut-turut diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-324/MBU/10/2020 dan No.SK-323/MBU/10/2020 keduanya tertanggal 9 Oktober 2020, yang dimuat dalam Akta No. 23 tanggal 13 Oktober 2020, dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 adalah sebagai berikut:

) Eko Sulisty) was appointed as (Duty Managing) President Commissioner concurrently Commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.45 dated June 7, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, effective since June 6, 2018.

**) Based on the Deed of Minister of State Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.27 dated September 17, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved the dismissal Heru Djojo Adhiningrat as President Director and appointment Arief Budiman as the new President Director effective since September 13, 2018.

***) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.22 dated April 4, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved reappointment Bondan Pristiwandana as Director effective since March 27, 2018.

The Boards of Commissioners and Board of Directors are appointed based on the decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-324 / MBU / 10/2020 and No.SK-323/MBU/10/2020 both dated October 9, 2020, which was contained in Deed No. 23 dated October 13, 2020, passed before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta.

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 based on the Board of Directors Decision No. KD-44/044/HC dated November 3, 2020, are as follow:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Posisi/ <i>Position</i>	Nama/ <i>Name</i>	Tugas dan tanggung jawab/ <i>Duties and responsibilities</i>
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Arisudono	Mensupervisi/mengkoordinir tugas dan wewenang anggota Direksi lainnya, serta membidangi secara langsung fungsi <i>Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning, dan Danareksa Research Institute.</i> <i>Supervise/coordinate duties and authorities of other members of the Board of Directors, and also to directly supervise functions of Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning, and Danareksa Research Institute.</i>
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance & Risk Management</i>	Muhammad Teguh Wirahadikusumah	Membidangi secara langsung fungsi <i>Accounting, Corporate Finance, Risk Management dan Business Process Policy.</i> <i>Directly supervise functions of Accounting, Corporate Finance, Risk Management and Business Process Policy.</i>
Direktur Investasi / <i>Investment Director</i>	Andry Setiawan	Mensupervisi dan mengkoordinir <i>SEVP Investment</i> serta membidangi secara langsung fungsi <i>Portofolio Management Sektor 1-4 dan Investment Advisory.</i> <i>Supervise and coordinate with SEVP Investment, and also directly supervise functions of Portofolio Management 1-4 and Investment Advisory.</i>
Direktur SDM & Hukum / <i>Director of Human Resources & Legal</i>	R. Muhammad Irwan	Membidangi secara langsung fungsi <i>Human Capital, Legal and Compliance, Office Support dan Information Technology.</i> <i>Directly supervise functions of Human Capital, Legal and Compliance, Office Support and Information Technology.</i>

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years then ended December 31, 2020 and 2019 (unaudited) are as follows:

	2020	2019	
Direksi	9,539,658	8,261,132	<i>Board of Directors</i>
Dewan Komisaris	4,357,659	3,564,637	<i>Board of Commissioners</i>
Total imbalan kerja jangka pendek	13,897,317	11,825,769	<i>Total short-term benefits</i>

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Audit Committee are as follows:

	2020	2019	
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua	Robert Pakpahan	Dyah Kartika Rini	<i>Chairman</i>
Anggota	Barita Simanjuntak	Imbuh Sulistyarini	<i>Member</i>
Anggota	Sonny Loho	-	<i>Member</i>
Anggota	Edward Tanujaya	-	<i>Member</i>

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
			2020	%	2019	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	626,525,347	99.999	646,405,176	99.999
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	171,903,101	99.900	154,769,644	99.900
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa Pembayaran/Switching service	380,965,446	67.000	321,998,398	67.000

PT Danareksa Finance mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992, sedangkan PT Danareksa Capital dan PT Jalin Pembayaran Nusantara, masing-masing mulai beroperasi pada tahun 2011 dan 2016.

PT Danareksa Finance were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, while PT Danareksa Capital and PT Jalin Pembayaran Nusantara in the year 2011 and 2016, respectively.

2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No.VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang

2. Accounting Policies

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.VIII.G.17 regarding "Securities Company Accounting Guidelines" for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowances for impairment losses of financial assets

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable as of January 1, 2020

Perusahaan mengukur rugi penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

The Company measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Applicable before January 1, 2020

Allowance for impairment losses related to specific counterparties in all allowance for impairment losses is established for receivables that are individually assessed for impairment based on management's best estimate of the cash flows expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the financial condition of the counterparty and the net realizable value of collateral received.

Evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to a portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio but the individual impairment has not been identified. In determining the need to establish a collective allowance for impairment losses on credit, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentration and other factors the economy.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative industrial and economic trends

Classification of financial assets and financial liabilities

Applicable as of January 1, 2020

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK 71 "Financial Instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

Applicable before January 1, 2020

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat

authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas Merging Entities".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Merging entities equity".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 15.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Poundsterling Inggris	19,012.46	18,238.13
Euro Eropa	17,234.43	15,570.61
Dolar Amerika Serikat	14,050.00	13,882.50
Dolar Australia	10,752.46	9,725.60
Dolar Singapura	10,607.37	10,314.65
Dolar Hongkong	1,812.29	1,782.74
Yen Jepang	136.21	127.76

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, portfolio efek, piutang usaha, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, piutang entitas asosiasi, penyertaan saham, aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang kepada entitas asosiasi, bunga masih harus dibayar, efek-efek yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain.

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, yang menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

e. Financial assets and liabilities

The Group financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, marketable securities, account receivables, financing activities receivables, other receivables, receivables from associate entities, investment in shares of stock, other assets.

The Group financial liabilities mainly consist of bank loans, account payables, payables to associate entities, accrued interest, securities issued, other payables.

The Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" with effect beginning January 1, 2020 which replaced PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

(i) Klasifikasi

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*) jika kedua kondisi berikut:

(i) Classification

Applicable as of January 1, 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
3. Financial assets measured at amortized cost.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or *Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment;
- Terms that limit the Grup cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (*SPPI*).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (*FVTOCI*) if both of the following conditions are met:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Portfolio efek/ Marketable securities	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	
		Portfolio efek/ Marketable securities	
		Piutang usaha/ Account receivables	
		Piutang kegiatan pembiayaan/ Financing activities receivables	
		Piutang entitas asosiasi/ Receivables from associate entities	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Dana penjamin emisi/ <i>Underwriting fund</i>
			Pengembangan system/ <i>System development</i>
			Hutang dan piutang brokerage/ <i>brokerage receivables and paybles</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang kepada entitas asosiasi/ <i>Payables to associate entities</i>	
		Bunga masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>	
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan dalam kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari

Applicable before January 1, 2020

The Grup classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- Available-for-sale;
- Held-to-maturity; and
- Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities in held for trading category are those financial assets that the Grup acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen trading book lainnya.

interest rate movements or hedging other elements of the trading book.

Aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Financial assets in available-for-sale category consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan bukan merupakan aset yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold financial assets until maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Grup does not intend to sell immediately or in the near term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Piutang usaha/ Account receivables	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	
		Piutang usaha/ Account receivables	
		Piutang kegiatan pembiayaan/ Financing activities receivables	
		Piutang entitas asosiasi/ Receivables from associate entities	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	
		Aset lain-lain/ Other assets	Dana penjamin emisi/ Underwriting fund

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

			Pengembangan system/ System development
			Hutang dan piutang brokerage/ brokerage receivables and payables
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investments	Portfolio efek/ Marketable securities	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Portfolio efek/ Marketable securities	
		Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman bank/ Bank loans	
		Utang usaha/ Account payables	
		Utang kepada entitas asosiasi/ Payables to associate entities	
		Bunga masih harus dibayar/ Accrued interest	
		Efek-efek yang diterbitkan/ Securities issued	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Applicable as of January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari harga sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap *net open position*, mana yang lebih sesuai.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

If the Group has positions of assets and liabilities where market risks are offsetting each other, the Group may use the middle value of the price as the basis for determining the fair value of the offsetting risk positions and apply adjustments to the bid price or ask price for the net open position, whichever is more corresponding.

Portfolio of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

(iv) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka

(iv) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

pertukaran atau modifikasi tersebut
diperlakukan sebagai penghentian
pengakuan liabilitas awal dan pengakuan
liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat
masing-masing diakui dalam laba rugi.

(v) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling
hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian jika,
dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang
berkekuatan hukum untuk melakukan saling
hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan
terdapat intensi untuk menyelesaikan secara
neto atau untuk merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak
kontingen atas peristiwa di masa depan dan
harus dapat dipaksakan di dalam situasi
bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau
kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak
lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam
jumlah netto hanya jika diperkenankan oleh
standar akuntansi.

(vi) Reklasifikasi instrument keuangan

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan
hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan
aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi
biaya perolehan yang diamortisasi ke
klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat
sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai
tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai
keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi
biaya perolehan yang diamortisasi ke
klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain dicatat sebesar nilai
wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi
dicatat pada wajar. Keuntungan atau

*original liability and recognition of the new
liability. , and the difference in the carrying
amount of each is recognized in profit or loss.*

(v) Offsetting

*Financial assets and financial liabilities are
offset and the net amount reported in the
consolidated statement of financial position if,
and only if, there is a currently enforceable
legal right to offset the recognized amounts
and there is an intention to settle on a net
basis, or to realize the assets and settle the
liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be
contingent on future events and must be
enforceable in the normal course of business
and in the event of default, insolvency or
Bankruptcy of the company or the
counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net
basis only when permitted by the accounting
standards.*

**(vi) Reclassification of financial
instruments**

Applicable as of January 1, 2020

*The Group reclassifies financial assets if and
only if, the business model for managing
financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from
amortized cost classifications to fair value
through profit or loss are recorded at fair
value. The difference between the recorded
value and fair value is recognized in profit or
loss on the statement of profit or loss and
other comprehensive income.*

*Reclassifications of financial assets from
amortized cost classifications to fair value
classifications through other comprehensive
are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial asseets from fair
value classification through other
comprehensive income to fair value
classification through profit or loss is*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

kerugian yang belum direalisasi
direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain ke klasifikasi biaya perolehan yang
diamortisasi dicatat pada nilai tercatat.
Keuntungan atau kerugian yang belum
direalisasi dihapus dari ekuitas dan
d disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi
nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif lain
dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi
nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi
biaya perolehan yang diamortisasi dicatat
pada wajar.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak diperkenankan untuk
mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau
ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi selama instrumen
keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset
keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh
tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah
yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo
yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka
seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga
jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi
aset keuangan yang tersedia untuk dijual.
Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan
mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset
keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok
yang dimiliki hingga jatuh tempo ke
kelompok tersedia untuk dijual dicatat
sebesar nilai wajar. Keuntungan atau
kerugian yang belum direalisasi diakui dalam
ekuitas (penghasilan komprehensif lain)
sampai aset keuangan tersebut dihentikan
pengakuannya dan pada saat itu keuntungan
atau kerugian kumulatif yang sebelumnya
diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian.

recorded at fair value. Unrealized gains or
losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair
value classifications through other
comprehensive income to the amortized cost
classification is recorded at carrying value.
Unrealized gains or losses is removed from
equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair
value classification through profit or loss to
fair value classification through other
comprehensive income are recorded at fair
value.

Reclassification of financial assets from fair
value classification through profit or loss to
amortized cost classification is recorded at
fair value.

Applicable before January 1, 2020

The Group shall not reclassify any financial
instrument out of or into the fair value through
profit or loss classification while it is held or
issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-
maturity financial assets in an amount that is
more than the insignificant amount before
maturity that does not meet certain criteria, all
held-to-maturity financial assets must be
reclassified into available-for-sale financial
assets. Furthermore, the Group is not
allowed to classify financial assets as
financial assets held to maturity for the
following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial
asset to available-for-sale is recorded at fair
value. The unrealized gain or loss is
recognized in equity (other comprehensive
income) until the financial assets are being
derecognized, at which time the cumulative
gain or loss previously recognized in equity
shall be recognized in the profit or loss and
other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

(vii) Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has occurred if, and only if, there is objective evidence of that impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which impacted on an estimate of the future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment includes indications of significant financial difficulties experienced by the issuer or customer, default or arrears in principal or interest payments, debt restructuring with conditions that would not have been possible if the customer did not experience financial difficulties, the possibility that the customer would be declared bankrupt or undertake other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in estimated future cash flows associated with a group of financial assets, such as a deterioration in the payment status of customers or issuers in that group or economic conditions that correlate with defaults on assets in that group.

For equity investments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence includes significant and prolonged impairment in fair value below the cost of the investment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo Grup, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang dicatat dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Portfolio efek

Portfolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in Groups, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Applicable as of January 1, 2020

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable before January 1, 2020

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

g. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang

Applicable as of January 1, 2020

Measured at amortised cost

Securities measured at amortized cost are, after initial recognition, amortized using the effective interest rate.

Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at fair value through profit or loss (FVTPL)

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Grup apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Applicable before January 1, 2020

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period profit or loss.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

h. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

i. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period profit or loss.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period profit or loss.

h. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

Applicable as of January 1, 2020

Factoring receivables are classified as amortized cost.

Applicable before January 1, 2020

Factoring receivables are classified as loans and receivables.

i. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalankerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person</p> <ul style="list-style-type: none"> i. has control or joint control of the reporting entity; ii. as significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |
|--|--|

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- viii. Entitas, atau setiap anggota Perusahaan yang merupakan bagiannya, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Group dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

k. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

j. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

k. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

I. Aset tetap, aset-hak-guna bangunan dan liabilitas sewa

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2019, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

I. Fixed assets, right-of-use-assets, Lease liability

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2019, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Masa manfaat/ Useful life	
Gedung	20 Tahun/Years	Building
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years	Building improvement
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years	Office equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years	Vehicle
Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.		
Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.		
Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (<i>recoverable amount</i>) dari aset tetap tersebut.		
Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.		
Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.		
Aset hak-guna dan liabilitas sewa PSAK 73 memperkenalkan model		
<i>At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.</i>		
<i>The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.</i>		
<i>Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.</i>		
<i>When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.</i>		
<i>Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.</i>		
Right-of-use assets and lease liabilities PSAK 73 introduces a single lessee accounting		

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa property dan kendaraan. Grup telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Kewajiban sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, di diskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan

model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of PSAK 73 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Group has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

Leases policy applicable as of January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain"

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**Kewajiban sewa yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

m. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari piranti lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

**Leases policy applicable before
January 1, 2020**

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Leases", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

m. Intangible asset

Intangible assets consist of intangible assets derived from computer software including operational support applications, and licenses.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 3 hingga 8 tahun.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup melakukan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dengan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dengan:

- Mengidentifikasi kontrak;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi tersebut terhadap kewajiban pelaksanaan;

Intangible assets are recognized if it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

n. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

Applicable as of January 1, 2020

The Group recognizes revenue based on PSAK 72 with a 5 (five) step revenue recognition model and determines revenue recognition model by:

- *Identify the contracts;*
- *Identify implementation obligation;*
- *Determine the price of transaction;*
- *Allocating the transaction price against performance obligation;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- Menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan jasa terutama terdiri atas pendapatan atas jasa penyediaan tenaga kerja *outsourc* dan pendapatan jasa penasihat keuangan.

Pendapatan jasa diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan dividen dari portofolio efek

- *Determines the recognition of revenue, which occurs when control over goods has been transferred or when (or while) services are rendered (performance obligations have been fulfilled).*

Interest income and expense are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method

Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the financial statements include:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method;*
- *Interest on available-for-sale financial asset is computed using the effective interest rate method.*

Applicable before January 1, 2020

Service fee income mainly consist of income from service to provide outsourcing employee and income from financial advisory services.

Service fee Income are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Dividend income from shares is recognized

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Pendapatan bunga dari penempatan deposito dan penempatan jangka pendek, diakui pada saat diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan dari jasa *switching* dan *Managed Services* diakui pada saat terjadinya transaksi oleh pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

p. Beban emisi Medium Term Notes

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pasca-kerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan

upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Switching and managed service income are recognized at the time of transaction executed by the users. Income are recognize to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and income can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

p. Medium Term Notes issuance costs

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

q. Liability for employee service entitlement

(i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

yang lebih tinggi antara UU
Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau
Peraturan Perusahaan.

Grup memberikan manfaat pasca-kerja
manfaat pasti dalam bentuk

- a) Grup menyelenggarakan program
pensiun manfaat pasti yang dikelola
oleh Dana Pensiun untuk karyawan
yang berhak. Kontribusi yang
dibayarkan kepada Dana Pensiun
dihitung secara aktuarial;
- b) Program imbalan pasti lainnya dalam
bentuk manfaat pasca kerja sesuai
dengan Undang-undang Tenaga Kerja
No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja
karyawan ditentukan dengan
menggunakan metode penilaian aktuarial
"Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang
timbul dari penyesuaian dan perubahan
dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung
diakui seluruhnya melalui penghasilan
komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam
laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial
atau penyelesaian program manfaat pasti
diakui di laba rugi ketika aktuarial atau
penyelesaian tersebut terjadi.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang
Untuk imbalan kerja jangka panjang,
mengharuskan perlakuan akuntansi
yang hampir sama dengan akuntansi
untuk program manfaat pasti
(sebagaimana disajikan pada paragraf
sebelum ini).

r. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk
transaksi mata uang asing untuk tujuan
pendanaan dan perdagangan) diakui
sebesar nilai wajar pada laporan posisi
keuangan konsolidasian. Nilai wajar
ditentukan berdasarkan harga pasar,
model penentuan harga atau harga pasar
instrumen lain yang memiliki karakteristik
serupa. Derivatif dicatat sebagai aset
apabila memiliki nilai wajar positif dan
sebagai liabilitas apabila memiliki nilai
wajar *negative*.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi

Regulation.

*The Group provides post-employment defined
benefit in the form of the following*

- a) The Group has defined benefit pension plans
covering of their employee who are eligible
which is managed by a Pension Fund. The
contribution paid to the Pension Fund
computed on an actuarial basis;*
- b) Other defined benefit plans in the form of
benefits in accordance with Labor Law No.
13/2003.*

*The cost of providing employee benefits is
determined using the Projected Unit Credit
actuarial valuation method.*

*Actuarial gains and losses arising from
experience adjustments and changes in
actuarial assumptions charged or credited to
equity in other comprehensive income in the
period in which they arise.*

*Past-service costs are recognised immediately
in profit or loss.*

*Gains or losses on the actuarial or settlement of
a defined benefit plan are recognised in profit or
loss when the actuarial or settlement occurs.*

(iii) Long-term employee benefits

*For long term benefits, almost similar
accounting treatment with the accounting for
defined benefit (as presented in the
preceding paragraph).*

r. Derivative instruments

*Derivative financial instruments (including
foreign currency transactions for funding and
trading) are recognized in the consolidated
statement of financial position at their fair value.
Fair value is determined based on market
value, pricing models or quoted prices of other
instruments with similar characteristics.
Derivatives are recorded as assets when the
fair value is positive and liabilities when the fair
value is negative.*

Gain or loss as a result of fair value changes on

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan

a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current."

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

t. Laba per saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi

reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

t. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2020 dan 2019 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

v. Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amandemen 2019):

income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2020 and 2019 of 701,480 shares (Note 36).

u. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

v. Accounting standards effective on January 1, 2020

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
 - ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
 - ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
 - ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
 - PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
 - Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

- Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
 - *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
 - *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
 - *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;*
 - *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting; and*
 - *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative Information.

Based on the results of the Group review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain sesuai
PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam
perhitungan penurunan nilai aset
keuangan juga berdampak pada nilai
tercatat aset keuangan Perusahaan pada
awal penerapan PSAK 71.

**PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan"**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23
"Pendapatan" dan memperkenalkan mode
pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah
dan menentukan pengakuan pendapatan,
yaitu terjadi ketika pengendalian atas
barang telah dialihkan atau pada saat
(atau selama) jasa diberikan (kewajiban
pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara
retrospektif dengan dampak kumulatif
pada awal penerapan diakui pada tanggal
1 Januari 2020 dan tidak melakukan
penyajian Kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan
Perusahaan terhadap kontrak pendapatan
dengan pelanggan dengan mengacu 5
(lima) tahapan yang ada di dalam PSAK
72, tidak terdapat dampak yang signifikan
terhadap laporan keuangan sehingga
tidak memerlukan penyesuaian di saldo
awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa"
yang mensyaratkan Perusahaan sebagai
pihak penyewa mengakui aset hak-guna
dan liabilitas sewa terkait dengan
transaksi sewa yang sebelumnya
diklasifikasikan sebagai sewa operasi
berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa
jangka pendek atau sewa dengan aset
yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73
menggunakan pendekatan retrospektif
yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali
periode komparatif. Liabilitas sewa diukur
pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa
yang didiskontokan dengan menggunakan
suku bunga pinjaman inkremental
Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71.

*Changes in the approach to calculating
impairment of financial assets have an impact
on the carrying value of the Company's
financial assets at the beginning of the
implementation of PSAK 71.*

**PSAK 72: "Revenue from Contracts with
Customers"**

*PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and
introduces 5 (five)-step model of revenue
recognition and determines that the revenue is
recognized when control of goods has been
transferred or when (or during) the rendering of
services (performance obligation is satisfied).*

*The Company applies PSAK 72 retrospectively
with the cumulative impact on the initial
application recognized on January 1, 2020 and
did not restate the comparative information.*

*Based on the review that the Company has
conducted on revenue contracts with customers
with reference to the 5 (five) stages in PSAK
72, there is no significant impact on the
financial statement so it does not require
adjustments in the opening balance on January
1, 2020.*

PSAK 73: Leases

*PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which
requires the Company as the lessee to
recognize right-of-use assets and lease
liabilities related to leases transaction that were
previously classified as operating leases under
PSAK 30, except for short-term leases or
leases with low-value assets.*

*The Company has implemented PSAK 73 using
a modified retrospective approach without
restating the comparative period. Lease
liabilities are measured at the present value of
the remaining lease payments, which are
discounted using the Company's incremental
loan interest rate as of January 1, 2020. Right-
of-use assets are measured at the same*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal

Dampak atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 45.

amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Impact of the adoption of PSAK 71: Financial Instruments and PSAK. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 45.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	127,955	107,136	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	70,250	69,413	United States Dollar
Total kas	198,205	176,549	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)	24,202,484	45,233,860	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	736,964	839,017	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	238,420	380,789	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	149,250	146,040	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Lampung	132,772	-	PT Bank Lampung
PT Bank NTB Syariah	89,287	-	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Permata Tbk	66,665	68,971	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	55,610	522,035	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	55,471	55,930	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	18,856	19,007	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	16,603	17,174	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	15,010	15,292	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,921	16,874	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	13,908	49,257	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	4,917	5,139	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	4,541	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank MNC International Tbk	3,340	3,743	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2,865	3,093	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2,386	3,158	PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,059	2,408	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	217	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	25,826,329	47,382,004	
	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 38)	2,318,045	10,926,092	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Cabang Jakarta	3,636,639	4,970,919	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	647,440	1,369,968	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	108,487	107,169	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	65,496	64,784	PT Bank ANZ Indonesia
	6,776,107	17,438,932	
Euro Eropa			Europe Euro
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	70,710	Related parties (Note 38)
	-	70,710	
Dolar Singapura - pihak ketiga			Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	40,155	39,402	Citibank N.A., Jakarta Branch
Total kas di Bank	32,642,591	64,931,048	Total cash in Banks
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)	98,350,000	72,050,000	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15,000,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total deposito on call	113,350,000	72,050,000	Total deposits on call
Total	146,190,796	137,157,597	Total
Kisaran tingkat bunga per tahun			Interest rate range per annum
Rupiah	2.00% - 6.50%	2.75% - 8.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 1.50%	0.75% - 3.00%	United States Dollar

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Portofolio Efek

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

4. Marketable Securities

a. By type and currency

	2020		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksa dana			Mutual funds
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4	15,000,000	15,110,251	RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5	25,000,000	25,266,920	RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5
Saham			Shares
PT Fintek Karya Nusantara	11,500,000	23,547,615	PT Fintek Karya Nusantara
Obligasi pemerintah FR0044	22,451	30,401	Government bonds FR0044
Total nilai wajar melalui laba rugi	51,522,451	63,955,187	Total fair value through profit or loss

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,709,302	46,058,240	PT Tri Banyan Tirta Tbk
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	5,275,388	1,704,851	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	63,984,690	47,763,091	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek:			Promissory notes - short-term
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	458,313,543	458,313,543	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	103,529,012	103,529,012	PT Widya Duta Informindo
Promes - jangka menengah:			Promissory notes - medium-term
PT Hutama Karya (Persero)	84,300,000	84,300,000	PT Hutama Karya (Persero)
Total biaya perolehan diamortisasi	646,142,555	646,142,555	Total amortized cost
Total efek-efek		757,860,833	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(646,142,555)	Allowance for impairment losses
Total efek-efek - neto		111,718,278	Marketable securities - net
	2019		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksa dana			Mutual funds
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4	15,000,000	15,188,925	RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5	25,000,000	25,245,000	RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5
Saham			Shares
PT Fintek Karya Nusantara	11,500,000	11,667,081	PT Fintek Karya Nusantara
Obligasi pemerintah FR0044	22,451	29,548	Government bonds FR0044
Total nilai wajar melalui laba rugi	51,522,451	52,130,554	Total fair value through profit or loss

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,709,302	59,516,816	PT Tri Banyan Tirta Tbk
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	5,275,388	2,187,356	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Total tersedia untuk dijual	63,984,690	61,704,172	Total available-for-sale
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek:			Promissory notes - short-term
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	452,926,004	452,926,004	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	102,294,769	102,294,769	PT Widya Duta Informindo
PT Pasifik Satelit Nusantara	12,608,672	12,608,672	PT Pasifik Satelit Nusantara
Promes - jangka menengah:			Promissory notes - medium-term
PT Utama Karya (Persero)	83,295,000	83,295,000	PT Utama Karya (Persero)
Total biaya perolehan diamortisasi	651,124,445	651,124,445	Total amortized cost
Total efek-efek		764,959,171	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(638,515,773)	Allowance for impairment losses
Total efek-efek - neto		126,443,398	Marketable securities - net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38):			Related parties (Note 38):
Rupiah	42,112,423	42,650,829	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84,300,000	83,295,000	United States Dollar
Total pihak berelasi	126,412,423	125,945,829	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	69,605,855	71,183,897	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	561,842,555	567,829,445	United States Dollar
Total pihak ketiga	631,448,410	639,013,342	Total third parties
Total	757,860,833	764,959,171	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(646,142,555)	(638,515,773)	Allowance for impairment losses
	111,718,278	126,443,398	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Peringkat obligasi

Rating of bonds

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	2020	2019
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	Tidak diperingkat/ <i>Non rated</i>	30,401	29,548
		30,401	29,548

Perubahan kerugian belum direalisasi
dari perubahan nilai wajar efek yang
tersedia untuk dijual adalah sebagai
berikut:

*Movement in unrealized losses from
changes in fair value of available-for-sale
marketable securities is as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	(2,401,071)	(1,090,717)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan	(12,035,619)	(1,310,354)	<i>Unrealized gain during the year</i>
Saldo akhir - bersih	(14,436,690)	(2,401,071)	<i>Ending balance - net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	638,515,773	661,412,327	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Pembentukan cadangan (Catatan 29)	(35,300)	(55,792)	<i>Addition of allowance (Note 29)</i>
Selisih kurs	7,662,082	(22,840,762)	<i>Difference on foreign exchange rate</i>
Saldo Akhir	646,142,555	638,515,773	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk
telah memadai.

*The management believes that the
established allowance for impairment
losses is adequate.*

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan
Maret 1997 melalui sindikasi antar
Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu
PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank May
Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank
International Indonesia Tbk), dan PT Bank
CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga
Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang
diberikan oleh Perusahaan sebesar
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh
tempo pinjaman pada bulan Desember
2006. Pada tahun 2003 terdapat

Promissory notes - PT Asia Cellular
Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite
("ACeS") was granted in March 1997
through a syndication between the
Company and several Banks which are
PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank May
Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank
International Indonesia Tbk), and PT Bank
CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga
Tbk). The amount of loan facility provided
by the Company amounted to
USD40,486,065 (full amount) that matured
in December 2006. In 2003, ACeS has
paid a portion of its debt, reducing the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani Term Sheet yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

Pada tahun 2020 dan 2019, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD3.000 dan USD4.000 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani Term Sheet tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.

In 2020 and 2019, ACeS has made payments to the Company amounting to USD3,000 and USD4,000 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the Term Sheet dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

	2020	2019	
Pokok piutang	40,448,109	40,448,109	Principal loan
Dikurangi: Total penerimaan	(7,825,428)	(7,822,428)	Less: Total amount received
Saldo akhir	32,622,681	32,625,681	Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1	Seri 2/Series 2	267,979
2	Seri 3/Series 3	370,869
3	Seri 4/Series 4	533,124
4	Seri 5/Series 5	533,124
5	Seri 6/Series 6	8,961,852
		10,666,948

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut,

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which was agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty-nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN made early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2020 sudah tidak ada dan pada 31 Desember 2019 masing- sebesar USD908.242 (nilai penuh).

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2020 sebesar USD913.233 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD9.749.373 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan Loan and Note Purchase Agreement tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan corporate guarantee dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok

notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted into 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from June 30, 2017 until December 31, 2020.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2020 has no outstanding receivables and as of December 31, 2019 amounted to USD908,242 (full amount).

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2020 amounted to USD913,233 (full amount) therefore total payment of principal and interestsince January1, 2014 amounted to USD9,749.373 (full amount).

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2020 and 2019 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	(nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2020, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2020, the Company has not received any payments from HK.

As of December 31, 2020, the Company has provided full allowance for impairment losses

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

	2020	2019	
Piutang pembiayaan - bersih	244,625,974	246,713,164	Financing receivables - net
Piutang pelanggan	31,107,085	20,455,501	Customer receivables - net
Jasa penasihat keuangan - bersih	19,162,621	895,283	Financing advisory services - net
Piutang derivatif	--	1,633,190	Derivatives receivable
	294,895,680	404,815,404,138	

a. Piutang pembiayaan

a. Financing receivables

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah

Financing receivables based on type of customers

	2020	2019	
Korporasi	417,528,824	477,564,852	Corporate
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,902,850)	(230,851,688)	Less: Allowance for impairment losses
	244,625,974	246,713,164	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11.00% - 16.00%	11.00% - 14.00%	Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	230,851,688	205,115,041	Beginning Balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	36,321,220	--	Adjustment to the opening balance on PSAK 71
Reklasifikasi menjadi AYDA (Pemulihan) Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(41,414,248)	--	Reclassify to foreclosed asset (Recovery) Provision during the year (Note 29)
	172,902,850	230,851,688	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Piutang pelanggan

b. Customer receivables

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)	30,537,349	19,962,630	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	569,736	492,871	Third parties
	31,107,085	20,455,501	

Manajemen berkeyakinan bahwa atas saldo piutang per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai

Management believes that the receivables from customers as of December 31, 2020 and 2019 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Piutang jasa penasihat keuangan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	19,033,993	--
Dolar Amerika Serikat	709,250	709,250
Pihak ketiga		
Rupiah	370,754	942,033
	20,113,997	1,651,283
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(951,376)	(756,000)
	19,162,621	895,283

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	756,000	719,000
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	195,376	--
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 29)	--	46,750
Selisih kurs	--	(9,750)
Saldo akhir	951,376	756,000

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah
memadai.

c. Receivable from financing advisory services

Related parties (Note 38)
Rupiah
United States Dollar

Third parties
Rupiah

Less: Allowance for
impairment losses

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

Beginning balance
Adjustment to the opening
balance on PSAK 71
Provision for impairment
losses during the year (Note 29)
Difference on foreign exchange rate
Ending balance

Management believes that the established
allowance for impairment losses is
adequate.

d. Transaksi derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
tidak terdapat transaksi instrumen derivatif
Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai
transaksi lindung nilai untuk keperluan
akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan
atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat
pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan
mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

d. Derivative transactions

As of December 31, 2020 and 2019, no
derivative transactions were designated as
hedging instrument for accounting
purposes. Accordingly, all gains and losses
resulting from these derivative transactions
were recorded in current year's
consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income.

As of December 31, 2019, the Company
has derivative transactions as follows:

Transaksi	2019				Transaction
	Total notional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif/ Derivatives payables	
Kontrak berjangka jual - USD	66,636,000	1,633,190	1,633,190	-	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat transaksi derivatif.

As of December 31, 2020, there are no derivative transactions.

- e. Anjak piutang
Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

- e. Factoring receivable
The detail of factoring receivable are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third party
PT Delta Florin Ishvara	14,966,817	14,966,817	PT Delta Florin Ishvara
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,966,817)	(14,966,817)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>--</u>	<u>--</u>	

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables

6. Piutang Kegiatan Pembiayaan

6. Financing Activities Receivables

	2020	2019	
Anjak piutang - bersih	548,763,758	576,024,680	Factoring - net
Sewa pembiayaan - bersih	475,157	9,195,866	Finance lease - net
	<u>549,238,915</u>	<u>585,220,546</u>	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11.00% - 14.37%	11.75% - 15.00%	Interest rate range per annum

- a. Anjak piutang
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Factoring receivable
The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Tagihan anjak piutang	437,262,291	474,886,192	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	1,197,803	886,027	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(811,557)	(639,869)	Deferred factoring income
Retensi	(151,474,711)	(76,658,993)	Retention
	<u>286,173,826</u>	<u>398,473,357</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	356,749,743	252,258,295	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	3,480,611	3,365,320	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(356,676)	(762,429)	Deferred factoring income
Retensi	(36,938,931)	(33,192,025)	Retention
	<u>322,934,747</u>	<u>221,669,161</u>	
	609,108,573	620,142,518	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,344,815)	(44,117,838)	Allowance for impairment losses
	<u>548,763,758</u>	<u>576,024,680</u>	

Kisaran tingkat bunga per tahun 11.00% - 14.37% 11.75% - 15.00% Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	44,117,838	45,207,964	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	9,187,867	--	Adjustment to the opening balance on PSAK 71
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 29)	7,039,110	(1,090,126)	Provision for impairment losses during the year (Note 29)
Saldo Akhir	60,344,815	44,117,838	Ending Balance

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas tagihan dari BCM.

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Sewa pembiayaan

	2020	2019
Piutang sewa pembiayaan	2,423,758	11,179,410
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(276,793)	(667,685)
	2,146,965	10,511,725
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,671,808)	(1,315,859)
	475,157	9,195,866

b. Finance lease

Lease receivable
Unearned lease income
Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:*

	2020	2019
Saldo awal	1,315,859	1,415,859
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	354,397	--
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 29)	1,552	(100,000)
Saldo Akhir	1,671,808	1,315,859

Beginning balance
*Adjustment to the opening
balance on PSAK 71*
*Provision for impairment
losses during the year (Note 29)*
Ending Balance

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh
temponya adalah sebagai berikut:

*Lease receivables classified based on
maturity period are as follows:*

	2020	2019
Jatuh tempo pada:		
2018	2,266,572	2,266,572
2020	--	8,755,652
2021	157,186	157,186
	2,423,758	11,179,410

Due within:
2018
2020
2021

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai yang
dibentuk telah memadai.

*Management believes that the established
allowance for impairment losses is
adequate.*

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga efek pasar uang	12,458	14,155
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	44,777,049	56,929,469
Bunga efek utang	37,352,277	36,908,839
Lainnya	92,491	11,276
	82,234,275	93,863,739

Related parties (Note 38)
Interest from money market securities
Third parties
Interest from financing receivable
Interest from debt securities
Others

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Beban Dibayar di Muka

	2020	2019
Sewa gedung	--	3,261,205
Lainnya	8,811,597	5,499,985
	8,811,597	8,761,190

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar di muka.

8. Prepaid Expense

*Building rental
Others*

Prepaid expense - others mainly consist of prepaid insurance premium.

9. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 di perusahaan-perusahaan berikut:

9. Investment in Shares of Stocks

This account represents the Company and Subsidiaries investment as of December 31, 2020 and 2019, in the following companies:

2020					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share of Net Profit (Loss)	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	65%	690,816,042	(535,619,967)	121,721,075
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33%	220,107,853	(152,176,747)	54,035,471
PT Mitra BUMdes Nusantara	Jakarta	20%	20,000,000	--	20,000,000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jakarta	7.5%	1,782,288	--	1,782,288
					197,538,834
2019					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share of Net Profit (Loss)	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	65%	692,711,147	(551,204,829)	118,301,318
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33%	220,107,853	(77,449,299)	142,658,554
PT Mitra BUMdes Nusantara	Jakarta	20%	20,000,000	--	20,000,000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jakarta	7.5%	1,782,288	--	1,782,288
PT Bursa Berjangka Indonesia	Jakarta	3.5%	3,450,000	--	3,450,000
					286,192,160

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2020 and 2019, because investments in associated entities are fully collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah

As of December 31, 2020 and 2019, the Company accounted for investment in PT Danareksa Investment Management using equity method. Subsequent to the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

transfers of shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with agreement between shareholders.

10. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 73/ The Impact of the application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Appraised value
Gedung dan renovasi gedung	6,105,297	--	--	--	--	6,105,297	Buildings and improvements
Peralatan kantor	129,056,130	--	3,607,253	(1,225)	2,261,282	134,923,440	Office equipment
Kendaraan	770,158	--	--	--	--	770,158	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,262,582	--	--	(1,300)	(2,261,282)	--	Properties under construction
	<u>138,194,167</u>	<u>--</u>	<u>3,607,253</u>	<u>(2,525)</u>	<u>--</u>	<u>141,798,895</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung dan Renovasi gedung	18,034,298	22,443,583	23,921,901	--	--	64,399,782	Buildings and improvements
Peralatan kantor	(12,345,085)	6,786,538	--	--	--	(5,558,547)	Office equipment
Kendaraan	14,951,043	1,215,823	3,737,543	--	--	19,904,409	Vehicles
	<u>20,640,256</u>	<u>30,445,944</u>	<u>27,659,444</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>78,745,644</u>	
Total biaya perolehan	<u>158,834,423</u>	<u>30,445,944</u>	<u>31,266,697</u>	<u>(2,525)</u>	<u>--</u>	<u>220,544,539</u>	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	3,132,346	--	--	--	--	3,132,346	Buildings and improvement
Peralatan kantor	42,348,119	--	27,788,766	--	--	70,136,885	Office equipment
Kendaraan	833,970	--	54,324	--	--	888,294	Vehicles
	<u>46,314,435</u>	<u>--</u>	<u>27,843,090</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>74,157,525</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	3,216,992	13,065,874	18,469,271	--	--	34,752,137	Buildings and improvement
Peralatan kantor	(13,487,296)	1,603,463	2,271,399	--	--	(9,612,434)	Office equipment
Kendaraan	15,022,496	399,345	2,126,121	--	--	17,547,962	Vehicles
	<u>4,752,192</u>	<u>15,068,682</u>	<u>22,866,791</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>42,687,665</u>	
Total akumulasi penyusutan	<u>51,066,627</u>	<u>15,068,682</u>	<u>50,709,881</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>116,845,190</u>	depreciation
Nilai tercatat	<u>107,767,796</u>					<u>103,699,349</u>	Carrying value

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Appraised value
Tanah	581,250,000	--	--	(32,550,000)	(548,700,000)	--	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	88,025,318	--	(81,920,021)	--	--	6,105,297	Buildings and improvements
Peralatan kantor	94,901,539	53,194,452	(19,039,861)	--	--	129,056,130	Office equipment
Kendaraan	1,165,135	--	(394,977)	--	--	770,158	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	140,000	2,122,582	--	--	--	2,262,582	Properties under construction
	<u>765,481,992</u>	<u>55,317,034</u>	<u>(101,354,859)</u>	<u>(32,550,000)</u>	<u>(548,700,000)</u>	<u>138,194,167</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	17,519,986	15,498,000	(14,983,688)	--	--	18,034,298	Buildings and improvements
Peralatan kantor	2,749,100	--	(15,094,185)	--	--	(12,345,085)	Office equipment
Kendaraan	15,138,625	--	(187,582)	--	--	14,951,043	Vehicles
	<u>35,407,711</u>	<u>15,498,000</u>	<u>(30,265,455)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>20,640,256</u>	
Total biaya perolehan	<u>800,889,703</u>	<u>70,815,034</u>	<u>(131,620,314)</u>	<u>(32,550,000)</u>	<u>(548,700,000)</u>	<u>158,834,423</u>	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	71,778,148	3,014,695	(71,660,497)	--	--	3,132,346	Buildings and improvement
Peralatan kantor	40,398,632	18,569,471	(16,619,984)	--	--	42,348,119	Office equipment
Kendaraan	1,020,731	91,757	(278,518)	--	--	833,970	Vehicles
	<u>113,197,511</u>	<u>21,675,923</u>	<u>(88,558,999)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>46,314,435</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	15,955,936	2,244,744	(14,983,688)	--	--	3,216,992	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1,092,313	129,212	(14,708,821)	--	--	(13,487,296)	Office equipment
Kendaraan	14,600,857	540,441	(118,802)	--	--	15,022,496	Vehicles
	<u>31,649,106</u>	<u>2,914,397</u>	<u>(29,811,311)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4,752,192</u>	
Total akumulasi penyusutan	<u>144,846,617</u>	<u>24,590,320</u>	<u>(118,370,310)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>51,066,627</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u><u>656,043,086</u></u>					<u><u>107,767,796</u></u>	Carrying value

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

Sale of fixed assets during the year:

	2020	2019	
Harga jual	--	2,997,700	Proceed from sale
Nilai buku	--	253,944	Net book value
Keuntungan penjualan	<u><u>--</u></u>	<u><u>3,251,644</u></u>	Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar tanah ditetapkan masing-masing sebesar Rp750.440.800 dan Rp548.700.700. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Toto Suharto & Rekan tertanggal 10 Februari 2021 dan Febriman Siregar & Rekan tertanggal 3 Mei 2019. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan masing-masing adalah pendekatan pendapatan (*income approach*). Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mereklasifikasi tanah menjadi properti investasi.

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of land amounted to Rp750,440,800 and Rp548,700,700, respectively. The fair value is based on Toto Suharto & Rekan's and Febriman Siregar & Rekan's Independent Appraisal Report dated February 10, 2021 and May 3, 2019, respectively. The valuation method used is income data approach, respectively. On Desember 31, 2019, the Company reclassified land to investment property.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp6.388.133 dan Rp1.216.620 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit).

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp6,388,133 and Rp1,216,620, respectively (audited).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	55,302,742	4,621,944	--	495,500	60,420,186	Software
Lisensi	8,751,400	1,641,200	--	2,604,000	12,996,600	License
Aset dalam pengembangan	3,400,340	6,139,790	--	(3,099,500)	6,440,630	Assets under development
Total biaya perolehan	67,454,482	12,402,934	--	--	79,857,416	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	22,862,784	9,896,539	--	--	32,759,323	Software
Lisensi	2,882,408	2,734,170	--	--	5,616,578	License
Total akumulasi penyusutan	25,745,192	12,630,709	--	--	38,375,901	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	41,709,290				41,481,515	Carrying value

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	35,355,537	15,766,842	--	4,180,363	55,302,742	Software
Lisensi	7,350,000	1,401,400	--	--	8,751,400	License
Aset dalam pengembangan	4,180,363	3,400,340	--	(4,180,363)	3,400,340	Assets under development
Total biaya perolehan	46,885,900	20,568,582	--	--	67,454,482	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	12,080,298	10,782,486	--	--	22,862,784	Software
Lisensi	1,115,625	1,766,783	--	--	2,882,408	License
Total akumulasi penyusutan	13,195,923	12,549,269	--	--	25,745,192	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33,689,977				41,709,290	Carrying value

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2020	2019	
Saldo awal	548,700,000	--	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan revaluasi	201,740,800	--	<i>Gain on revaluation</i>
Penambahan di tahun berjalan	--	548,700,000	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	750,440,800	548,700,000	<i>Ending balance</i>

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Toto Suharto & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2021 bahwa adanya kenaikan valuasi tanah berdasarkan pada nilai wajar pada tanah tersebut pada tanggal 17 Desember 2020 sebesar Rp201.740.800 sehingga nilai wajar tanah tersebut sebesar Rp750.440.800. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan metode *land residual techniques*.

The Company's investment property is land located in Jakarta. As of December 31, 2020, the fair value of the property is based on the valuation carried out by the independent appraiser Toto Suharto & Rekan, in his report dated February 10, 2021, that there is an increase in land valuation based on the fair value of the land on December 17, 2020 amounting to Rp201,740,800 so that the fair value of the land is Rp750,440,800. The method of valuing the fair value of land used is the income approach using the land residual techniques method.

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2020 atas properti investasi disajikan sebagai pendapatan pendayagunaan aset sebesar Rp15.000.000 yang berasal dari perjanjian Kerjasama dari optimalisasi lahan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero), dan pendapatan dari kenaikan valuasi atas properti investasi berupa tanah tersebut sebesar Rp201.740.800.

Income derived from investment properties by the Company in 2020 presented as asset optimization income amounting Rp15,000,000 which comes from a cooperation agreement from land optimization with PT Pembangunan Perumahan (Persero), and income from an increase in the valuation of the investment property is Rp201,740,800.

13. Aset Lain-Lain

13. Other Assets

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Piutang lain-lain	106,813	113,236	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Agunan yang diambil alih	130,238,835	70,185,958	<i>Foreclosed assets</i>
Security Deposit	20,698,478	5,342,204	<i>Security Deposit</i>
Piutang <i>Out of Pocket</i>	4,019,907	4,747,725	<i>Out of Pocket receivables</i>
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4b)	1,738,927	1,177,185	<i>Escrow account for payment of PSN promissory notes (Note 4b)</i>
Pengembangan sistem	329,396	1,518,411	<i>System development</i>
Piutang karyawan	168,964	70,846	<i>Receivables from employees</i>
Piutang jasa riset	--	1,395,163	<i>Research receivables</i>
Lain-lain	13,875,692	234,511	<i>Others</i>
	171,177,012	84,785,239	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,574,989)	(46,276,273)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Total	124,602,023	38,508,966	<i>Total</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. Agunan yang diambil alih
Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambil alihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tanah dan Bangunan	74,601,467	14,984,515
Saham	55,637,368	55,201,443
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,574,989)	(46,276,273)
	83,663,846	23,909,685

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	46,276,273	46,591,034
Selisih kurs	298,716	(2,761,566)
Penyisihan selama tahun berjalan	--	2,446,805
Saldo Akhir	46,574,989	46,276,273

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Pada tanggal 30 September 2020 PT Danareksa (Persero) mencatat pengambilan alihan agunan dari piutang pembiayaan kepada PT Perintis Tujuh Konsultan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 Tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H. Notaris di Jakarta. Nilai agunan yang diambil alih adalah aset tetap berupa tanah senilai Rp66.606.000. Nilai agunan yang diambil alih disajikan menggunakan nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

- a. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	46,276,273	46,591,034
Selisih kurs	298,716	(2,761,566)
Penyisihan selama tahun berjalan	--	2,446,805
Saldo Akhir	46,574,989	46,276,273

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

On September 30, 2020, PT Danareksa (Persero) recorded the transfer of collateral from financing receivables from PT Perintis Tujuh Konsultan based on Notarial Deed No. 06 dated February 24, 2020 drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, S.H. Notary in Jakarta. The value of the foreclosed collateral is fixed assets in the form of land worth Rp66,606,000. The value of foreclosed assets is stated at the lower of the carrying amount and the fair value.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

- b. Piutang karyawan
Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

- b. Receivables from employees
Employee receivable represents non-interest bearing car loans maturing in 4 (four) years and the repayment is done once a year.*

14. Pinjaman Bank

14. Bank Loans

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)	20,000,000	40,000,000	<i>Related parties (Catatan 38)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	250,000,000	250,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	200,000,000	200,000,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	195,000,000	100,000,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank BTPN Tbk	170,000,000	200,000,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	150,000,000	75,000,000	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	115,000,000	105,000,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	100,000,000	--	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	160,000,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Total	1,200,000,000	1,130,000,000	Total

- a. PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 24 September 2020 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2021.

- a. PT Bank Central Asia Tbk
The Company was granted Banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was lastly amended dated September 24, 2020, whereby the Bank provides Money Market Term Loan (Uncommitted Facility) amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2021.*

- b. PT Bank KEB Hana Indonesia
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana Indonesia melalui perjanjian pemberian pinjaman tanggal 14 Oktober 2011, dan telah dilakukan perubahan dan perpanjangan terakhir kali pada tanggal 27 November 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp150.000.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2021.

- b. PT Bank KEB Hana Indonesia
The Company obtained banking facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia through an agreement dated October 14, 2011. This agreement was lastly amended by Amendment and Restatement Agreement dated November 27, 2020 whereby the Company obtained Money Market Line (Uncommitted) facility amounting to Rp150,000,000. This agreement will expire on October 14, 2021.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>c. PT Bank UOB Indonesia
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 7 Desember 2020 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Uncommitted Revolving Credit Facility</i> sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2021.</p> | <p>c. PT Bank UOB Indonesia
<i>The Company was granted Banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was lastly amended by addendum dated Desember 7, 2020 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Revolving Credit Facility (Uncommitted) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on December 31, 2021.</i></p> |
| <p>d. PT Bank Permata Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata, Tbk melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014, Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 27 Oktober 2020 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Uncommitted Money Market Line</i> sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2021.</p> | <p>d. PT Bank Permata Tbk
<i>The company obtained Banking facilities from PT Bank Permata Tbk through an agreement dated December 12, 2014. This agreement was lastly amended with the addendum of the agreement dated October 27, 2020 where the Company obtained Money Market facility of Rp200,000,000. This agreement expires on September 15, 2021.</i></p> |
| <p>e. PT Bank BTPN Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank BTPN, Tbk melalui Perjanjian Fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 30 September 2019 dan telah diubah terakhir kali pada Mei 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Loan on Note</i> dengan tujuan untuk modal kerja sebesar Rp200.000.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 29 Mei 2021.</p> | <p>e. PT Bank BTPN Tbk
<i>The Company was granted Banking facility by PT Bank BTPN Tbk (was PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) through agreement dated September 30, 2019. The agreement was lastly amended by agreement dated September 30, 2019 whereby the Bank provides Loan on Note (Revolving) facility amounting to Rp200,000,000 and expires on May 29, 2021.</i></p> |
| <p>f. PT Bank ANZ Indonesia
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 Juni 2021.</p> | <p>f. PT Bank ANZ Indonesia
<i>The company obtained a Banking facility from PT Bank ANZ Indonesia Bank in the form a working capital facility of Rp150,000,000. This agreement expires on June 30, 2021.</i></p> |
| <p>g. PT Bank HSBC Indonesia
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi pada tanggal 11 Mei 2011. Fasilitas <i>Revolving Loan</i> yang diberikan sebesar Rp200.000.000 dan dikenakan bunga sesuai kesepakatan sesuai penarikan. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Juni 2021.</p> | <p>g. PT Bank HSBC Indonesia
<i>The Company obtained banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on the agreement to provide corporate banking facilities on May 11, 2011. The revolving loan facility amounted to Rp200,000,000 and bears interest according to the agreement according to the drawdown. This facility will expire on June 30, 2021.</i></p> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 14 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 6 Oktober 2020 dimana Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Uncommitted Credit Line*) sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021.
- i. PT Bank Victoria International Tbk Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Victoria, Tbk. melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 19 Mei 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 6,50%-8,85% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio debt to equity (DER) tidak melebihi 5 kali (5:1) (Bank BTPN, Bank BRI, Bank UOB dan ANZ).
- Rasio debt to equity (DER) tidak melebihi 10 kali (10:1) (Bank Victoria).
- Nasabah tidak sedang menderita kerugian yang besarnya lebih dari 50% dari modal dasar (Bank Permata).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman Bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

- h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Company was granted Banking facility by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through agreement dated August 14, 2018. The agreement was lastly amended dated October 6, 2020, whereby the Company has been granted Short-Term Loan Facility (Uncommitted Credit Line) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on May 2, 2021.
- i. PT Bank Victoria International Tbk
The Company obtains banking facilities from PT Bank Victoria, Tbk. through an agreement dated May 19, 2020. The Company obtained an Uncommitted Money Market facility amounting to Rp100,000,000. This agreement will expire on May 19, 2021.

Interest rate of the borrowing ranging from 6.50%-8.85% for withdrawal during 2020 and 2019.

The significant requirements (financial covenants) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Debt to equity ratio does not exceed 5 times (5:1). (Bank BTPN, Bank BRI, Bank UOB dan ANZ)*
- *Debt to equity ratio does not exceed 10 times (10:1) (Bank Victoria).*
- *The debtors is not currently suffering a loss of more than 50% of the share capital (Bank Permata).*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all loan covenants.

As of December 31, 2020 and 2019, Bank loans are not secured by collateral.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Utang Usaha		15. Accounts Payables	
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)	6,875,000	6,175,773	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Utang Usaha	29,785,412	35,992,021	Account payables
Total	36,660,412	42,167,794	Total

16. Bunga Masih Harus Dibayar		16. Accrued Interest	
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Medium Term Notes	314,189	762,771	Medium Term Notes
Pinjaman bank	60,667	16,222	Bank loans
	<u>374,856</u>	<u>778,993</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank	10,465,646	8,445,604	Bank loans
Medium Term Notes	741,908	1,352,431	Medium Term Notes
	<u>11,207,554</u>	<u>9,798,035</u>	
Total	11,582,410	10,577,028	Total

17. Biaya Masih Harus Dibayar		17. Accrued Expenses	
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8,311,846	2,679,734	Salaries and employee welfare
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56,046,357	29,407,391	Salaries and employee welfare
Teknologi Informasi	29,272,021	21,936,505	Information Technology
Umum dan administrasi	23,749,799	11,002,192	General and administrative
Konsultan	12,040,417	4,329,064	Consultant
Pemasaran	4,255,615	1,484,354	Marketing
Riset	58,468	777,132	Research
Lainnya	461,900	199,691	Others
	<u>125,884,577</u>	<u>69,136,329</u>	
Total	134,196,423	71,816,063	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 23	7,107,965	6,400,014	Withholding tax article 23
Pajak pertambahan nilai	4,770,862	2,063,776	Value added tax
	<u>11,878,827</u>	<u>8,463,790</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 23	--	1,302,801	Withholding tax article 23
Pajak penghasilan badan	8,620,161	2,796,222	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	28,189,342	20,502,336	Value added tax
	<u>36,809,503</u>	<u>24,601,359</u>	
Total	<u>48,688,330</u>	<u>33,065,149</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 21	1,128,163	566,507	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	190,320	63,077	Withholding tax article 23
Pajak pertambahan nilai	--	275,589	Value added tax
	<u>1,318,483</u>	<u>905,173</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	906,929	254,608	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	165,282	534,977	Withholding tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	1,891,893	655,759	Withholding tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	--	61,883	Withholding tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4(2)	16,681	12,466	Withholding tax article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	88,564	9,677	Value added tax
	<u>3,069,349</u>	<u>1,529,370</u>	
Total	<u>4,387,832</u>	<u>2,434,543</u>	Total

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	341,114	8,778,269	The Company
Entitas Anak	391,311	592,790	Subsidiaries
Total	<u>732,425</u>	<u>9,371,059</u>	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri
dari:

Provision for income tax expense consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini			Current tax expense
tahun berjalan	(24,614,805)	(21,979,780)	current year
Manfaat pajak tangguhan	408,639	293,917	Deferred tax benefit
	<u>(24,206,166)</u>	<u>(21,685,863)</u>	

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasi			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	124,336,087	39,320,720	before income tax
Rugi entitas anak sebelum			Loss from subsidiaries before
pajak penghasilan dan eliminasi	(93,598,318)	(72,114,088)	income tax and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum			The Company's income (loss)
pajak penghasilan	30,737,769	(32,793,368)	before income tax
Dikurangi: Penghasilan yang			
dikenai pajak penghasilan final			Less: Income subject to final tax and
dan bukan objek pajak:			non-taxable income:
Perdagangan efek	(1,544,020)	(5,338,410)	Securities trading
Pendapatan bunga	(1,726,433)	(21,027,829)	Interest income
Pendapatan sewa	--	(7,653,696)	Rent income
Hasil penyertaan	42,189,641	10,152,239	Investment
	<u>38,919,188</u>	<u>(23,867,696)</u>	
Beda temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan			
nilai	(52,891,110)	25,680,855	Allowance for impairment losses
Revaluasi property investasi	(201,740,800)	--	Revaluation of investment property
Beban masih harus dibayar	(6,496,177)	(214,233,197)	Accrued expenses
Penyusutan	75,816	(20,669)	Depreciations
Liabilitas imbalan kerja			Liability for employee
karyawan	(2,296,152)	648,985	service entitlements
	<u>(263,348,423)</u>	<u>(187,924,026)</u>	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beda tetap			Permanent differences
Bangun Guna Serah	(15,000,000)	(27,500,000)	Built Operate and Transfer
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	8,822,015	14,808,157	Expenses related to income subject to final tax
Biaya bunga pinjaman	4,703,378	20,511,996	Interest expense on loan
Biaya umum	17,481,854	21,972,839	General expense
Beban pajak final	341,114	8,778,269	Final tax
Biaya pegawai	13,691,613	3,952,442	Employee expenses
	<u>30,039,974</u>	<u>42,523,703</u>	
Rugi pajak tahun berjalan	<u>(163,651,492)</u>	<u>(202,061,387)</u>	Current year fiscal loss
Pembayaran pajak penghasilan badan			Payment of Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	7,107,965	6,400,014	Income Tax Article 23
Pajak lebih bayar	<u>7,107,965</u>	<u>6,400,014</u>	Tax Overpayment
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	(163,651,492)	(202,061,387)	Current year fiscal gain (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses
Tahun 2017	(58,820,253)	(58,820,253)	Year 2017
Tahun 2019	(202,061,387)	--	Year 2017
Akumulasi rugi fiskal	<u>(424,533,132)</u>	<u>(260,881,640)</u>	Accumulated tax losses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	2020	2019	
Laba konsolidasi			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	124,336,087	39,320,720	before income tax
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	<u>(93,598,318)</u>	<u>(72,114,088)</u>	Loss from Subsidiaries before income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>30,737,769</u>	<u>(32,793,368)</u>	The Company's income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	6,762,309	(8,198,342)	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	8,562,221	(5,966,924)	Non-taxable income and income subject to final tax
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(21,933,324)	3,534,341	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	6,608,794	10,630,925	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	--	--	Income tax expense - Company
(Manfaat) beban pajak - Entitas Anak	<u>(24,206,166)</u>	<u>(21,685,863)</u>	Income tax (benefit) expense-Subsidiaries
Total beban pajak	<u>(24,206,166)</u>	<u>(21,685,863)</u>	Income tax expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2020 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2020 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2020 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2020							
	1 Januari/ January 1	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation PSAK 71	Dampak perubahan tarif/ Effect of change in tax rate	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Entitas Induk							Parent Entity
Penyisihan imbalan kerja	2,943,482	--	(588,696)	(459,230)	1,827,689	3,723,245	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	(6,273,297)	--	752,796	(1,475,082)	--	(6,995,583)	Accrued expenses
Aset tetap	2,437,366	--	(292,484)	16,680	--	2,161,562	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2,759,030)	--	331,084	--	--	(2,427,946)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Properti investasi	--	--	--	(44,382,976)	--	(44,382,976)	Investment property
Penyisihan kerugian penurunan nilai	131,842,781	9,080,305	16,910,770	(11,636,044)	--	146,197,812	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	65,220,301	--	(7,826,436)	36,003,328	--	93,397,193	Tax losses
Total	193,411,603	9,080,305	9,287,034	(21,933,324)	1,827,689	191,673,307	Total
Dikurangi: penyisihan	(193,411,603)	(9,080,305)	(9,287,034)	21,933,324	(1,827,689)	(191,673,307)	Less: valuation allowance
Net	--	--	--	--	--	--	Net
Entitas Anak							Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	1,890,800	--	(378,159)	410,828	305,247	2,228,716	Provision for employee benefits
Beban masih harus dibayar	2,433,470	--	(292,016)	(96,593)	--	2,044,861	Accrued expense
Kerugian (keuntungan) perubahan nilai wajar	--	--	--	2,612,604	--	2,612,604	Gain (loss) changes in fair value
Aset tetap	(330,944)	--	85,868	(2,227,021)	--	(2,472,097)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10,521,092	2,461,639	(1,557,928)	1,851,056	--	13,275,859	Provision for impairment losses
	14,514,418	2,461,639	(2,142,235)	2,550,874	305,247	17,689,943	
	14,514,418	2,461,639	(2,142,235)	2,550,874	305,247	17,689,943	
Capital gain pengalihan bisnis	86,304,789	--	--	--	--	71,545,418	Capital gain on transfer of business
Total	100,819,207					89,235,361	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019				
		Diakui pada laporan laba rugi/ <i>Recognized in statement of profit or loss</i>	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31	
Entitas induk					Parent Entity
Penyisihan imbalan kerja	1,657,169	162,246	1,124,067	2,943,482	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	47,285,002	(53,558,299)	--	(6,273,297)	Accrued expenses
Aset tetap	2,442,533	(5,167)	--	2,437,366	Fixed assets
Penyisihan kerugian					
penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2,759,030)	--	--	(2,759,030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian					
penurunan nilai	125,422,567	6,420,214	--	131,842,781	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	14,704,954	50,515,347	--	65,220,301	Tax losses
Total	188,753,195	3,534,341	1,124,067	193,411,603	Total
Dikurangi: penyisihan	(188,753,195)	(3,534,341)	(1,124,067)	(193,411,603)	Less: valuation allowance
Net	--	--	--	--	Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	1,291,339	228,246	371,215	1,890,800	Provision for employee benefits
Beban masih harus dibayar	1,447,073	986,397	--	2,433,470	Accrued expense
Aset tetap	746,887	(1,077,831)	--	(330,944)	Fixed assets
Penyisihan kerugian					
penurunan nilai	10,363,987	157,105	--	10,521,092	Provision for impairment losses
Capital gain pengalihan bisnis	91,307,966	--	(5,003,177)	86,304,789	Capital gain on transfer of business
	105,157,252	293,917	(4,631,962)	100,819,207	
Total	105,157,252	293,917	(4,631,962)	100,819,207	Total

e. **Administrasi**

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. **Administrative**

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang sewa	23,536,627	186,678	Lease payable
Dana titipan nasabah	13,871,207	8,696,797	Customer advance payment
Pendapatan diterima dimuka	12,500,000	13,627,045	Unearned revenue
			The closing difference
Pemegang sertifikat Danareksa	1,370,576	1,370,576	Danareksa certificate holders
Utang kepada karyawan	52,899	42,908	Payable to employees
Lain-lain	4,872,111	6,641,542	Others
	<u>56,203,420</u>	<u>30,565,546</u>	

20. Efek-Efek yang Diterbitkan

20. Securities Issued

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
MTN II Danareksa Tahun 2019	400,000,000	400,000,000	Danareksa's MTN II Year 2019
	400,000,000	400,000,000	
Dikurangi:			Less:
Eliminasi MTN yang dimiliki entitas anak	(9,000,000)	(9,000,000)	Elimination of MTN held by subsidiary
Biaya emisi	(459,471)	(473,270)	Issuance cost
	<u>390,540,529</u>	<u>390,526,730</u>	

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan
berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities
issued based on maturity:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jatuh tempo setelah satu tahun 2022	391,000,000	391,000,000	Long-term portion due in 2022
	391,000,000	391,000,000	
Dikurangi: Biaya emisi	(459,471)	(473,270)	Less: Issuance cost
	<u>390,540,529</u>	<u>390,526,730</u>	

a. Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

a. Danareksa Medium Term Notes II Year 2019

On December 12, 2019, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes II Year 2019* in a limited offer with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as trustee.

The principal of *medium term notes* amounting to Rp400,000,000 bearing interest rate at 10.25% per annum that will be matured on December 20, 2022. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 12, 2020.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

b. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, MTN Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A).

b. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's MTN rating is idA (Single A).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all terms and conditions.

21. Kepentingan Non-Pengendali

21. Non-Controlling Interest

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	77,549,470	77,046,007	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih	16,713,104	13,751,401	<i>Non-controlling interest portion of net income</i>
Pembagian dividen	(5,500,504)	(13,200,000)	<i>Dividend distribution</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	(226,170)	(47,938)	<i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>
Saldo akhir	88,535,900	77,549,470	<i>Ending balance</i>

22. Modal Saham

22. Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 30 Mei 2000, dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari

Based on Notarial Deed No.48 dated May 30, 2000, passed before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, substitute of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781/HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781/HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

23. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

23. Other Additional Paid-Up Capital

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2020 dan/ and 2019	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847,004	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598,048)	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	<u>402,248,956</u>	Other additional paid-up capital

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

	2020 dan/ and 2019	
Jumlah imbalan yang dialihkan	(396,069,700)	Purchase consideration
Jumlah tercatat investasi yang diterima	148,549,113	Carrying value of investment acquired
Tambahan modal disetor lainnya	<u>(247,520,587)</u>	Other additional paid-up capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Pendapatan Bunga, Dividen, dan Sewa Pembiayaan	24. Interest, Dividends, and Lease Income		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pendapatan anjak piutang	38,632,545	53,028,398	Factoring income
Pasar uang	903,966	4,620,781	Money market
Portofolio pendapatan tetap	70,674	775,517	Fixed income portfolio
Pendapatan sewa pembiayaan	--	56,818	Lease income earned
	<u>39,607,185</u>	<u>58,481,514</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan anjak piutang	33,698,340	9,243,733	Factoring income
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	16,201,766	26,098,996	Financing receivables and margin trading
Pendapatan dividen	4,007,355	2,606,463	Dividend income
Pasar uang	1,389,979	15,300,999	Money market
Pendapatan sewa pembiayaan	390,700	750,900	Lease income earned
Portofolio pendapatan tetap	17,670	1,378,696	Fixed income portfolio
	<u>55,705,810</u>	<u>55,379,787</u>	
Total	<u>95,312,995</u>	<u>113,861,301</u>	Total

25. Pendapatan Jasa	25. Service Fee Income		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Penasihat keuangan	10,290,504	5,921,818	Financial advisory
Pihak ketiga			Third parties
Penasihat keuangan	6,003,836	28,465,161	Financial advisory
Lainnya	2,580,689	5,768,015	Others
	<u>8,584,525</u>	<u>34,233,176</u>	
Total	<u>18,875,029</u>	<u>40,154,994</u>	Total

26. Keuntungan (Kerugian) dari Perdagangan dan Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Diperdagangkan	26. Gain (Loss) on Trading and Changes in Fair Value of Marketable Securities		
	2020	2019	
Keuntungan penjualan saham diperdagangkan	11,880,535	3,483,963	Gain on sale of shares held for trading
Keuntungan atas penjualan reksa dana	82,268	433,925	Gain on sale of mutual fund
Keuntungan penjualan obligasi diperdagangkan	853	3,097,742	Gain on sale of bonds held for trading
Total	<u>11,963,656</u>	<u>7,015,630</u>	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Pendapatan Jasa <i>Switching</i> dan <i>Managed Service</i>			27. <i>Switching and Managed Service Income</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i> merupakan pendapatan jasa yang diperoleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak.			<i>Switching and managed service income represents service income from PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary.</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> ATM	210,773,373	173,818,194	<i>ATM switching income</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC	18,240,771	9,486,278	<i>EDC switching income</i>
Pendapatan jasa <i>managed service</i> ATM	<u>20,536,102</u>	<u>7,518,053</u>	<i>ATM managed service income</i>
	<u>249,550,246</u>	<u>190,822,525</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> ATM	17,113,578	3,094,039	<i>ATM switching income</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC	10,555,412	11,560,124	<i>EDC switching income</i>
Pendapatan jasa <i>managed service</i> ATM	<u>131,773</u>	<u>-</u>	<i>ATM managed service income</i>
	<u>27,800,763</u>	<u>14,654,163</u>	
	<u>277,351,009</u>	<u>205,476,688</u>	
28. Beban Bunga			28. <i>Interest Expense</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
<i>Medium-Term Notes</i>	11,026,214	--	<i>Medium-Term Notes</i>
Obligasi	--	6,496,312	<i>Bonds</i>
Pinjaman	<u>295,889</u>	<u>1,246,910</u>	<i>Loans</i>
	<u>11,322,103</u>	<u>7,743,222</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Medium-Term Notes</i>	28,956,250	--	<i>Medium-Term Notes</i>
Pinjaman	96,613,288	107,351,907	<i>Loans</i>
Obligasi	<u>--</u>	<u>22,954,224</u>	<i>Bonds</i>
	<u>125,569,538</u>	<u>130,306,131</u>	
Total	<u>136,891,641</u>	<u>138,049,353</u>	<i>Total</i>
29. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan			29. <i>Provision for (Reversal of) Impairment Losses on Financial Assets</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pembiayaan (Catatan 5a)	(52,855,810)	25,736,647	<i>Financing receivable (Note 5a)</i>
Piutang jasa penasihat keuangan (Catatan 5d)	--	46,750	<i>Financing advisory services (Note 5d)</i>
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4)	(35,300)	(55,792)	<i>Held-to-maturity securities - net (Note 4)</i>
Sewa pembiayaan (Catatan 6b)	1,552	(100,000)	<i>Finance lease (Note 6b)</i>
Anjak piutang (Catatan 6a)	<u>7,039,110</u>	<u>(1,090,126)</u>	<i>Factoring (Note 6a)</i>
Total	<u>(45,850,448)</u>	<u>24,537,479</u>	<i>Total</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan		30. Salaries and Employee Welfare Expenses	
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 38)	89,791,138	72,686,827	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	69,448,419	85,295,733	Salary, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan	10,094,960	7,707,946	Employee service entitlements
Lain-lain	7,657,222	5,465,387	others
	<u>87,200,601</u>	<u>98,469,066</u>	
Total	<u>176,991,739</u>	<u>171,155,893</u>	Total

31. Beban Umum dan Administrasi		31. General and Administrative Expenses	
	2020	2019	
Sewa kantor dan inventaris kantor	5,683,277	18,012,524	Office equipment and office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	3,305,077	6,018,389	Repairs and maintenance
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2,511,546	2,900,769	Financial Service Authority (OJK) levy
Telekomunikasi	2,182,858	2,274,391	Telecommunications
Transportasi	2,139,052	3,240,892	Transportation
Representasi	1,849,510	3,978,107	Representation
Biaya keamanan	267,025	1,271,859	Security expenses
Iuran keanggotaan karyawan	217,871	345,939	Employee membership
Keperluan kantor	139,357	218,984	Office supplies
Pengiriman	22,888	38,282	Expedition
Lain-lain	2,447,050	1,007,658	Others
	<u>20,765,511</u>	<u>39,307,794</u>	
Total	<u>20,765,511</u>	<u>39,307,794</u>	Total

32. Beban Sistem Informasi		32. Information System Expenses	
	2020	2019	
Pemeliharaan aplikasi	2,501,497	2,849,832	Application maintenance
Langganan aplikasi	1,958,113	2,166,229	Application subscription
Sewa komputer	675,417	582,497	Computer rental
Pemeliharaan komputer	582,889	962,670	Computer maintenance
Infrastruktur komunikasi	350,752	359,949	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	283,916	124,046	System development
Lain-lain	--	34,863	Others
	<u>6,352,584</u>	<u>7,080,086</u>	
Total	<u>6,352,584</u>	<u>7,080,086</u>	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Beban Pengembangan Usaha

33. Business Development Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa konsultan	16,390,572	22,131,731	Professional fees
Biaya pemasaran dan lainnya	6,744,322	3,381,991	Marketing and others
Iklan dan pameran	5,197,379	4,006,931	Advertisements and exhibitions
Riset pasar modal dan ekonomi	1,589,516	1,697,786	Economics and capital market research
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	1,486,425	1,149,170	Documentation, printing, and communication
Total	<u>31,408,214</u>	<u>32,367,609</u>	Total

34. Penyusutan dan Amortisasi

34. Depreciation and Amortization

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Depresiasi aset tetap (Catatan 10)	50,709,881	24,590,320	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11)	12,630,709	12,549,269	Amortization of intangible assets (Note 11)
Total	<u>63,340,590</u>	<u>37,139,589</u>	Total

35. Jasa dan Biaya Pemeliharaan

35. Service and Maintenance Cost

Beban jasa dan biaya pemeliharaan merupakan beban terkait kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp40.433.479 dan Rp23.683.864 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Service and maintenance cost represents expense related to business operated by PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp40,433,479 and Rp23,683,864, respectively.

36. Laba Bersih Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

36. Earning Per Share Attributable to Equity Holder of Parent Entity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi usaha	(11,830,621)	(79,313,054)	Operating loss
Laba bersih	83,416,817	3,883,456	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701,480	701,480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(16.865)	(113.065)	Operating loss per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u>118.915</u>	<u>5.536</u>	Net income per share (full amount)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

37. Liability for Employee Service Entitlements

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 37,31% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 37.31% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary

2020

2019

Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan

1,639,570

2,205,493

Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. Perubahan dalam nilai wajar aset program
Perubahan dalam nilai wajar aset program
adalah sebagai berikut:

- a. *Changes in the fair value of plan assets*
Changes in the fair value of plan assets are
as follows:

	2020	2019	
Nilai wajar aset program pada			
1 Januari	11,418,834	14,394,244	Fair value of plan assets at January 1
Imbal hasil ekspektasian aset program	856,494	1,615,653	Expected return of plan assets
Iuran oleh pemberi kerja	1,639,570	2,205,493	Contributions by employer
Pembayaran manfaat	(403,583)	(89,297)	Benefit payments
Penyelesaian	--	--	Settlement
Pelepasan entitas anak	--	--	Disposal of subsidiaries
Nilai wajar aset program yang			Expected fair value of plan
diharapkan pada 31 Desember	13,511,315	18,126,093	assets at December 31
Kerugian aktuarial			
pada aset program	(9,605,965)	(6,707,259)	Actuarial loss
Nilai wajar aset program			Fair value of plan assets
pada 31 Desember	3,905,350	11,418,834	at December 31

Kategori utama aset program sebagai
persentase dari nilai wajar atas total aset
program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a
percentage of the fair value of the total plan
assets are as follows:

	2020	2019	
Obligasi	73.16%	72.86%	Bonds
Surat berharga negara	17.52%	17.94%	Government bonds
Sukuk	3.19%	3.85%	Sukuk
Deposito berjangka	4.94%	3.34%	Time deposit
Saham	1.19%	1.91%	Stocks
Deposito on call	0.00%	0.10%	Deposit on call
Efek beragun aset dari KIK EBA	0.00%	0.00%	Collective Investment Contract
	100.00%	100.00%	

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

- b. Liability for employee service entitlements*

	2020			
	Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	29,105,369	1,926,003	31,031,372	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(3,905,350)	--	(3,905,350)	Fair value of plan assets
	25,200,019	1,926,003	27,126,022	
	2019			
	Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	28,382,189	2,373,770	30,755,959	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(11,418,834)	--	(11,418,834)	Fair value of plan assets
	16,963,355	2,373,770	19,337,125	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian

c. *Movements in the liability for employee service entitlements recognized in the consolidated statement of financial position*

	2020			
	Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	16,963,355	2,373,770	19,337,125	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	7,217,811	(10,427)	7,207,384	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	10,598,088	--	10,598,088	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(7,939,665)	(437,340)	(8,377,005)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(1,639,570)	--	(1,639,570)	Company contribution
	25,200,019	1,926,003	27,126,022	
	2019			
	Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	10,223,408	2,001,697	12,225,105	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	4,619,920	943,089	5,563,009	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	5,981,127	--	5,981,127	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(1,655,607)	(571,016)	(2,226,623)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(2,205,493)	--	(2,205,493)	Company contribution
	16,963,355	2,373,770	19,337,125	

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. *Net employee service entitlements expense*

	2020			
	Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Biaya jasa kini	5,244,418	315,871	5,560,289	Current service cost
Biaya bunga	1,281,109	178,031	1,459,140	Interest cost
Biaya jasa lalu	14,901	--	14,901	Past service cost
Keuntungan aktuarial	1,348,625	(504,329)	844,296	Actuarial gain
Keuntungan atas kurtailmen	(671,242)	--	(671,242)	Gain from curtailment
	7,217,811	(10,427)	7,207,384	
	2019			
	Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Biaya jasa kini	3,755,157	375,400	4,130,557	Current service cost
Biaya bunga	811,784	170,141	981,925	Interest cost
Biaya jasa lalu	52,979	--	52,979	Past service cost
Keuntungan aktuarial	--	336,446	336,446	Actuarial gain
Keuntungan atas kurtailmen	--	61,102	61,102	Gain from curtailment
	4,619,920	943,089	5,563,009	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kenaikan tingkat diskonto			<i>Increase in discount rate</i>
100 basis poin	(1,948,366)	(2,062,642)	<i>by 100 basis points</i>
Penurunan tingkat diskonto			<i>Decrease in discount rate</i>
100 basis poin	2,259,640	2,386,051	<i>by 100 basis points</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji			<i>Increase in salary increase rate</i>
100 basis poin	2,266,801	2,289,819	<i>by 100 basis points</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji			<i>Decrease in salary increase rate</i>
100 basis poin	(1,940,730)	(2,025,148)	<i>by 100 basis points</i>

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2020 and 2019, are as follows (unaudited):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	1,988,282	621,906	<i>Within 1 year</i>
Tahun ke-2	1,567,016	1,983,244	<i>Year-2</i>
Tahun ke-3	4,396,553	3,403,012	<i>Year-3</i>
Tahun ke-4	2,666,973	6,698,553	<i>Year-4</i>
Tahun ke-5	3,459,616	5,184,902	<i>Year-5</i>
Tahun ke-6 sampai 10	33,898,964	34,503,504	<i>Year-6 until 10</i>
Tahun ke-11 sampai 15	22,914,672	25,937,252	<i>Year-11 until 15</i>
Tahun ke-16 sampai 20	31,698,295	30,028,741	<i>Year-16 until 20</i>
Tahun ke-20 dan seterusnya	238,428,501	246,995,754	<i>Year-20 and later</i>
	<u>341,018,872</u>	<u>355,356,868</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2,93 tahun - 23,63 tahun dan 2,95 tahun - 25,26 tahun.

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 are 2.93 years - 23.63 years and 2.95 years - 25.26 years respectively

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2021 dan 31 Januari 2020. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 3, 2021 and January 31, 2020, respectively. The basic assumptions used in the 2020 and 2019 calculations were as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
UU Ketenagakerjaan No.13/2003			Labor Law No.13/2003
dan imbalan kerja jangka panjang			and other long term benefits
lainnya	7.00%	7.50%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10.00%	10.00%	Mortality rates
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI-II 1999	Resignation rates
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54),	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54),	
Tingkat kecacatan	5% dari/of TMI IV 2019	5% dari/of TMI II 1999	Disability rates
Umur pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal pension age

**38. Transaksi dan Akun dengan Pihak -
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

38. Transaction and Accounts with Related Parties

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2020 and 2019, respectively, areas as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,468,054	30,014,403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,785,886	757,589	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	588,307	521,427	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	360,237	13,940,441	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	24,202,484	45,233,860	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,318,045	9,234,386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,691,706	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2,318,045	10,926,092	
	26,520,529	56,159,952	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019
Deposito on call		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,450,000	38,050,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20,100,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,800,000	34,000,000
	98,350,000	72,050,000
	124,870,529	128,209,952
Persentase terhadap total aset	4.76%	5.22%
Portofolio efek (Catatan 4):		
Rupiah		
Reksa dana		
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4	15,110,251	15,188,925
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5	25,266,920	25,245,000
Saham		
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	1,704,851	2,187,356
Obligasi pemerintah FR0044	30,401	29,548
	42,112,423	42,650,829
Mata uang asing		
Surat promes - jangka menengah PT Utama Karya (Persero)	84,300,000	83,295,000
	126,412,423	125,945,829
Persentase terhadap total aset	4.81%	5.13%
Piutang usaha (Catatan 5):		
Rupiah		
Jasa penasihat keuangan		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	4,483,996	--
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	4,170,000	--
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)	2,450,000	--
PT Jasa Raharja (Persero)	2,078,364	--
PT Sang Hyang Seri (Persero)	1,769,985	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1,056,510	--
PT Askrindo (Persero)	1,000,000	--
PT Pertani (Persero)	613,308	--
PT Garam (Persero)	375,165	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	323,190	--
Perum Perikanan Indonesia	295,785	--
Perum Produksi Film Negara	256,095	--
PT Berdikari (Persero)	161,595	--
	19,033,993	--

Deposits on call
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total assets
Marketable securities (Note 4):
Rupiah
Mutual funds
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4
RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5
Shares
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Government bonds FR0044

Foreign currency
Promissory notes - medium-term PT Utama Karya (Persero)

Percentage to total assets
Account receivables (Note 5):
Rupiah
Financing advisory services
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)
PT Jasa Raharja (Persero)
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Askrindo (Persero)
PT Pertani (Persero)
PT Garam (Persero)
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Perum Perikanan Indonesia
Perum Produksi Film Negara
PT Berdikari (Persero)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Piutang pelanggan			Account receivables Customers
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,971,049	5,233,298	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,095,252	8,558,015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,882,448	5,431,294	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	588,600	740,023	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(46,750)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>30,537,349</u>	<u>19,915,880</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	709,250	709,250	State Owned Companies
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(709,250)	(709,250)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>30,537,349</u>	<u>19,915,880</u>	
Persentase terhadap total aset	1.16%	0.81%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan pembiayaan (Catatan 6):			Financing activities receivables (Note 6):
Anjak piutang			Factoring
Rupiah			Rupiah
PT LEN Industri (Persero)	140,987,299	180,167,897	PT LEN Industri (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	74,269,409	150,041,170	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	37,197,910	--	PT Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Amarta Karya (Persero)	33,216,951	--	PT Amarta Karya (Persero)
Perum Produksi Film Negara (Persero)	502,257	1,003,818	Perum Produksi Film Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital	--	24,634,866	PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital
PT Istaka Karya (Persero)	--	24,028,865	PT Istaka Karya (Persero)
PT LEN Railway System	--	15,066,838	PT LEN Railway System
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	--	3,529,903	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
	<u>286,173,826</u>	<u>398,473,357</u>	
Persentase terhadap total aset	10.90%	16.23%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,434	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,477	7,475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,546	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,001	6,680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>12,458</u>	<u>14,155</u>	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019
Piutang entitas asosiasi:		
PT BRI Danareksa Sekuritas	75,782,003	76,914,598
PT Danareksa Investment Management	972,182	241,508
	76,754,185	77,156,106
Persentase terhadap total aset	2.92%	3.14%
Aset lain-lain (Catatan 13):		
Piutang afiliasi		
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa	100,000	100,000
Dana Pensiun Danareksa	6,473	6,410
Koperasi Danareksa (Kopedana)	340	781
PT Reksasentosa Dinamika	--	6,045
	106,813	113,236
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.00%
Pinjaman bank (Catatan 14):		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000	40,000,000
Persentase terhadap total liabilitas	1.07%	2.36%
Utang Usaha (Catatan 15):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,718,750	1,543,943
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,718,750	1,543,943
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,718,750	1,543,943
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,718,750	1,543,943
	6,875,000	6,175,773
Persentase terhadap total liabilitas	0.37%	0.36%
Bunga masih harus dibayar (Catatan 16):		
Medium Term Notes		
PT Askrindo (Persero)	214,220	--
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)	57,125	--
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	42,844	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	324,584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	305,108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	133,079
	314,189	762,771
Pinjaman bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60,667	16,222
	374,856	778,993
Persentase terhadap total liabilitas	0.02%	0.05%

Receivables from associate entities:
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management

Percentage to total assets

Other assets (Note 13):
Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa
Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)
PT Reksasentosa Dinamika

Percentage to total assets

Bank loan (Note 14):
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

Account Payable (Note 15):
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

Accrued interest payable (Note 16):
Medium Term Notes
PT Askrindo (Persero)
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019
Biaya masih harus dibayar (Catatan 17):		
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	8,311,846	2,679,734
Persentase terhadap total liabilitas	0.45%	0.16%
Utang kepada entitas asosiasi:		
PT Danarekxa Sekuritas	--	418,799
Persentase terhadap total liabilitas	0.00%	0.02%
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 24):		
Portofolio pendapatan tetap		
Obligasi pemerintah	70,674	775,517
	70,674	775,517
Pendapatan anjak piutang		
Badan Usaha Milik Negara		
Rupiah		
PT LEN Industri (Persero)	18,614,520	23,976,546
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	250,000	19,967,315
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	4,653,070	--
PT Amarta Karya (Persero)	4,350,556	--
Perum Produksi Film Negara (Persero)	124,826	133,587
PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital	7,658,681	3,278,381
PT Istaka Karya (Persero)	2,505,885	3,197,735
PT LEN Railway System	410,625	2,005,078
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	64,382	469,756
	38,632,545	53,028,398
Pasar uang		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	453,732	340,986
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253,850	2,861,905
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	196,384	1,417,890
	903,966	4,620,781
Sewa pembiayaan		
PT Reksasentosa Dinamika	--	43,461
Koperasi Danarekxa	--	13,357
	--	56,818
	39,607,185	58,481,514
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	41.55%	52.19%
Pendapatan jasa (Catatan 25):		
Penasehat keuangan		
PT Jamkrindo (Persero)	2,450,000	5,921,818
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	1,722,885	--
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	992,424	--

Accrued expenses (Note 17):
Commissioners, directors and executive officers

Percentage to total liabilities

Payables to associate entities:
PT Danarekxa Sekuritas

Percentage to total liabilities

Interest, dividend, and lease income (Note 24):

Fixed income portfolio
Obligasi pemerintah

Factoring income

Rupiah

PT LEN Industri (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Amarta Karya (Persero)
Perum Produksi Film Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital
PT Istaka Karya (Persero)
PT LEN Railway System
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)

Money market

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Lease income

PT Reksasentosa Dinamika
Koperasi Danarekxa

Percentage to related revenue

Service fee income (Note 25):
Financial advisory

PT Jamkrindo (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
PT Jasa Raharja (Persero)	969,091	--	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	707,722	--	PT Bio Farma (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	593,010	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	552,090	--	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Askrindo (Persero)	450,000	--	PT Askrindo (Persero)
PT Sang Hyang Seri (Persero)	382,000	--	PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Garam (Persero)	375,165	--	PT Garam (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	254,227	--	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	228,017	--	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Berdikari (Persero)	161,595	--	PT Berdikari (Persero)
PT Pertani (Persero)	132,365	--	PT Pertani (Persero)
Perum Perikanan Indonesia	119,108	--	Perum Perikanan Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	104,149	--	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	69,751	--	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	26,037	--	PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)
PT PANN (Persero)	868	--	PT PANN (Persero)
	10,290,504	5,921,818	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	54.52%	14.75%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa switching dan managed service (Catatan 27):			Switching and managed service income (Note 27):
Pendapatan jasa switching ATM			ATM switching income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,642,390	66,651,824	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,562,545	51,110,158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,573,040	48,457,152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,995,398	7,599,060	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	210,773,373	173,818,194	
Pendapatan jasa switching EDC			EDC switching income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,915,411	5,928,272	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,838,308	1,876,900	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,486,528	1,681,097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	524	9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	18,240,771	9,486,278	
Pendapatan Managed Service			Managed Service income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,632,169	1,983,619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,954,766	3,260,652	PT Bank Rakyat Indonesia Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,949,167	2,273,782	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	20,536,102	7,518,053	
	249,550,246	190,822,525	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	89.98%	92.87%	Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beban bunga (Catatan 28):			Interest expenses (Note 28):
<i>Medium term notes</i>			<i>Medium term notes</i>
PT Askrindo (Persero)	7,517,873	--	PT Askrindo (Persero)
Perum Jaminan Kredit Indonesia	2,004,766	--	Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	1,503,575	--	Utama (Persero)
	11,026,214	--	
<i>Obligasi</i>			<i>Bonds</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	--	2,750,000	Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	--	2,585,000	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,127,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	--	33,812	Others
	--	6,496,312	
Pinjaman			Loans
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	295,889	1,246,910	Negara (Persero) Tbk
	11,322,103	7,743,222	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	8.27%	5.61%	Percentage to related expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 30):			Salaries and employee welfare expenses (Note 30):
Gaji, tunjangan dan insentif lainnya	89,791,138	72,686,827	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	50.73%	42.47%	Percentage to related expenses

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Obligasi pemerintah/ Government bonds
PT Danarekxa Sekuritas	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang entitas asosiasi/ Receivables from associate entities
PT Danarekxa Investment Management	Entitas asosiasi/ Associate entity	Danarekxa, dan Piutang entitas asosiasi/ Mutual fund, and Receivables from associate entities
Dana Pensiun Danarekxa	Perusahaan sebagai pendiri/ The Company as the founder	Aset lain-lain/ Other asset
Koperasi Danarekxa (Kopedana)	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/ Having the same key management personnel	Aset lain-lain/ Other asset
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danarekxa	Perusahaan sebagai pendiri/ The Company as the founder	Aset lain-lain/ Other asset
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Saham/ Shares
PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Pinjaman Bank, Kas di bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Bank loan, Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Bahana Pembinaan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Pendapatan jasa/ Service fee income
Usaha (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Pendapatan jasa/ Service fee income
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT PANN (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Perikanan Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
Perum Perikanan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Pendapatan jasa/ Service fee income
Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	
PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Pendapatan jasa/ Service fee income
PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Sang Hyang Seri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Surat promes/ Promissory notes
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Beban bunga/ Interest expense
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Piutang usaha/ Account receivables
	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/	
	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Subsidiary of State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise	Anjak piutang/ Financing activities receivables
PT Istaka Karya (Persero)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/	
	Subsidiary of State Owned Enterprise	
PT LEN Railway System	Manajemen dan karyawan kunci/	Anjak piutang/ Financing activities receivables
Direktur dan pejabat eksekutif/	Management and key employees	
Directors and executive officers		Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses

39. Informasi Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

Pengelolaan investasi
Pembiayaan
Investasi
Jasa Pembayaran

Perusahaan/Company

PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital
PT Jalin Pembayaran Nusantara

Investment management
Multi finance
Investments
Switching service

b. Segmen operasi

39. Business Segment Information

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

b. Operating segment

2020							
	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Jasa Pembayaran/ Switching service	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Aset	2,607,949,594	380,965,446	626,525,347	171,903,101	3,787,343,488	(1,161,759,588)	2,625,583,900
Liabilitas	1,808,469,985	108,867,394	288,173,657	9,374,863	2,214,885,899	(354,188,851)	1,860,697,048
Pendapatan usaha	44,729,323	277,351,009	74,261,490	30,520,279	426,862,101	(8,359,412)	418,502,689
Laba (rugi) bersih	30,737,769	50,580,848	15,918,376	17,748,443	114,985,436	(14,855,515)	100,129,921
Belanja modal	-	16,010,187	-	-	16,010,187	--	16,010,187
Penyusutan aset tetap	4,767,240	37,102,147	1,415,611	7,424,883	50,709,881	--	50,709,881
							Assets
							Liabilities
							Operating revenues
							Net income (loss)
							Capital expenditure
							Depreciation of fixed assets
2019							
	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Jasa Pembayaran/ Switching service	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Aset	2,499,535,062	321,998,398	646,405,176	154,769,644	3,622,708,280	(1,167,645,998)	2,455,062,282
Liabilitas	1,655,877,346	87,582,505	311,436,780	9,089,589	2,063,986,220	(366,142,592)	1,697,843,628
Pendapatan usaha	78,479,840	205,476,688	69,164,868	48,701,290	401,822,686	(7,814,073)	394,008,613
Laba (rugi) bersih	(32,793,368)	41,670,406	12,580,446	121,816	21,579,300	(3,944,442)	17,634,857
Belanja modal	-	75,885,616	-	15,498,000	91,383,616	--	91,383,616
Penyusutan aset tetap	4,242,926	17,279,774	15,484	3,052,136	24,590,320	--	24,590,320
							Assets
							Liabilities
							Operating revenues
							Net income (loss)
							Capital expenditure
							Depreciation of fixed assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Perjanjian Kerjasama dan Kontrak Yang Signifikan

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa *Managed Service ATM* untuk kegiatan *Second Line Maintenance* ("SLM") dan *Premises* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 26 Desember 2018, 13 Mei 2019, dan 23 Mei 2019 dengan jangka waktu perjanjian 6 bulanan dan dapat diperpanjang.

40. Significant Agreements and Contracts

On May 13, 2019 PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), a Subsidiary of the Company, entered into Service Procurement of Managed Services ATM for Second Line Maintenance ("SLM") activity and Premises with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 26, 2018, May 13, 2019, and May 23, 2019 with contract period 6 months and renewable.

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. Fair Value of Financial Instruments

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	2020					
		Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					Assets
Kas dan setara kas	146,190,796	--	--	146,190,796	146,190,796	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	--	63,955,187	47,763,091	111,718,278	111,718,278	Marketable securities
Piutang usaha	294,895,680	--	--	294,895,680	294,895,680	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	549,238,915	--	--	549,238,915	549,238,915	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	76,754,185	--	--	76,754,185	76,754,185	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	82,234,275	--	--	82,234,275	82,234,275	Other receivables
Aset lain-lain	27,062,485	--	--	27,062,485	27,062,485	Other asset
	1,176,376,336	63,955,187	47,763,091	1,288,094,614	1,288,094,614	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank	1,200,000,000	--	--	1,200,000,000	1,200,000,000	Bank loans
Bunga masih harus dibayar	11,582,410	--	--	11,582,410	11,582,410	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	390,540,529	--	--	390,540,529	390,540,529	Securities issued
Utang lain-lain	56,203,420	--	--	56,203,420	56,203,420	Other payables
Total liabilitas	1,658,326,359	--	--	1,658,326,359	1,658,326,359	Total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2019									
	Diperda- gangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset								Assets	
Kas dan setara kas	--	--	137,157,597	--	--	137,157,597	137,157,597	Cash and cash equivalents	
Portofolio efek	52,130,554	12,608,672	--	61,704,172	--	126,443,398	126,443,398	Marketable securities	
Piutang usaha	1,633,190	--	268,063,948	--	--	269,697,138	269,697,138	Account receivables	
Piutang kegiatan pembiayaan	--	--	585,220,546	--	--	585,220,546	585,220,546	Financing activities receivables	
Piutang entitas asosiasi	--	--	77,156,106	--	--	77,156,106	77,156,106	Receivables from associate entities	
Piutang lain-lain	--	--	93,863,739	--	--	93,863,739	93,863,739	Other receivables	
Aset lain-lain	--	--	38,508,966	--	--	38,508,966	38,508,966	Investment in shares	
Total aset	53,763,744	12,608,672	1,199,970,902	61,704,172	--	1,328,047,490	1,328,047,490	Other asset	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Pinjaman bank	--	--	--	--	1,130,000,000	1,130,000,000	1,130,000,000	Bank loans	
Utang kepada entitas asosiasi	--	--	--	--	418,799	418,799	418,799	Payables to associate entities	
Bunga masih harus dibayar	--	--	--	--	10,577,028	10,577,028	10,577,028	Accrued interest payable	
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	--	390,526,730	390,526,730	390,526,730	Securities issued	
Utang lain-lain	--	--	--	--	30,565,546	30,565,546	30,565,546	Other payables	
Total liabilitas	--	--	--	--	1,562,088,103	1,562,088,103	1,562,088,103	Total liabilities	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman Grup, utang usaha, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), financing activities receivables, other receivables, Grup loans, account payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

bersih reksa dana tersebut pada tanggal
laporan posisi keuangan.

*basis of net assets value of the mutual
funds at statement of financial position
date.*

Nilai wajar dari portofolio efek - saham
dan obligasi yang diperdagangkan
ditentukan berdasarkan harga kuotasi
pasar yang berlaku pada tanggal laporan
posisi keuangan. Manajemen
berpendapat bahwa harga pasar atas
saham tersebut mencerminkan nilai wajar
atas saham tersebut.

*The fair value of marketable securities
- shares and bonds held for trading are
determined on the basis of quoted
market price at the statement of
financial position date. Management
believes that the market price of the
shares reflect the fair value of the
shares.*

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan
ditentukan berdasarkan harga kuotasi
pasar yang berlaku pada tanggal laporan
posisi keuangan konsolidasian.

*The fair value of bonds issued is
determined on the basis of quoted
market price at the consolidated
statement of financial position date.*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen
keuangan yang diakui pada nilai wajar
berdasarkan hierarki yang digunakan
Perusahaan untuk menentukan dan
mengungkapkan nilai wajar dari instrumen
keuangan:

*The table below shows the financial
instruments recognized at fair value
based on the hierarchy used by the
Company in determining and
disclosing the fair value of financial
instruments:*

2020					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	63,955,187	158,295	-	63,796,892	Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek	47,763,091	-	47,763,091	-	Marketable securities
2019					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	52,130,554	196,629	-	51,933,925	Marketable securities
Piutang derivatif	1,633,190	-	-	1,633,190	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	61,704,172	-	61,704,172	-	Marketable securities

a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar
aktif untuk aset atau liabilitas
keuangan yang identik

*a. Level 1: Quoted (unadjusted)
prices in active markets for
identical financial assets or
liabilities;*

b. Tingkat 2: Yang melibatkan input
selain dari harga kuotasi yang
termasuk dalam tingkat 1 yang dapat
diobservasi untuk aset dan liabilitas,
baik secara langsung (seperti harga)
atau tidak langsung (berasal dari

*b. Level 2: Those involving inputs
other than quoted prices included
in level 1 that are observable for
the asset and liability, either
directly (as prices) or indirectly
(derived from prices)*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

harga);

- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

42. Pengelolaan Permodalan

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000;
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor.

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

42. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2020 and 2019.

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The paid-up capital of minimum of Rp100,000,000;
- The equity amounting to minimum of 50% of paid-up capital.

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan

43. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang jasa keuangan, manajemen investasi, jasa pembiayaan, jasa penasihat keuangan, perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, pengelolaan investasi dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa switching dan manajemen ATM.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas

risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include financial services, investment management, multifinance, financial advisory services, brokerage, underwriting, fund management, switching and ATM managed service.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of the policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

being consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

	2020		2019		
		Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>		Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>	
	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>		Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>		
Rupiah	±10%	±4,486,192	-	-	Rupiah

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito on call, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, medium-term notes, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Grup loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

bunga yang mempengaruhi portofolio trading yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio trading, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

	2020		2019		
	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>	
Rupiah	±50	±472	±50	±576	Rupiah
	±125	±1,181	±125	±1,440	

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak forward valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 (tidak diaudit):

entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

	2020		2019		
	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>	
Rupiah	±7.13%	±1,794	±3.91%	±1,731	Rupiah

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency:

	2020		
	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	487,285	6,846,357	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	45,988,794	646,142,555	Marketable securities
Posisi aset bersih	46,476,079	652,988,912	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.050 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,050 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2020.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

		2019			
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		Rupiah*)	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas		1,275,545		17,508,345	Cash and cash equivalent
Portofolio efek		46,902,535		651,124,445	Marketable securities
Posisi aset bersih		48,178,080		668,632,790	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.883 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2019.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,883 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2019.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan top up atau force sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits

The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor/ Gross maximum exposure		
	2020	2019	
Kas dan setara kas	146,190,796	137,157,597	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - nilai wajar melalui laba rugi	63,955,187	--	Marketable securities - fair value through profit or loss
Portofolio efek - nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	47,763,091	--	Marketable securities - fair value through other comprehensive income
Portofolio efek - diperdagangkan	--	52,130,554	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	--	61,704,172	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	--	12,608,672	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	294,895,680	269,697,138	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	549,238,915	585,220,546	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	76,754,185	77,156,106	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	82,234,275	93,863,739	Other receivables
Penyertaan saham	--	3,450,000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	27,062,485	14,599,281	Other assets*)
	<u>1,288,094,614</u>	<u>1,307,587,805</u>	

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, hutang dan piutang brokerage

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables.

2020				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	146,190,796	--	146,190,796	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	111,718,278	--	646,142,555	757,860,833
Piutang usaha	294,895,680	--	188,821,043	483,716,723
Piutang kegiatan pembiayaan	549,238,915	--	62,016,623	611,255,538
Piutang entitas asosiasi	76,754,185	--	--	76,754,185
Piutang lain-lain	82,234,275	--	--	82,234,275
Aset lain-lain*)	27,062,485	--	--	27,062,485
	<u>1,288,094,614</u>	--	896,980,221	<u>2,185,074,835</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(896,980,221)	Less : Allowance for impairment losses
			<u>1,288,094,614</u>	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
				Total
Aset				Assets
Kas dan setara kas	137,157,597	--	--	137,157,597
Portofolio efek	126,443,398	--	638,515,773	764,959,171
Piutang usaha	269,697,138	--	246,574,505	516,271,643
Piutang kegiatan pembiayaan	585,220,546	--	45,433,697	630,654,243
Piutang entitas asosiasi	77,156,106	--	--	77,156,106
Piutang lain-lain	93,863,739	--	--	93,863,739
Penyertaan saham	3,450,000	--	--	3,450,000
Aset lain-lain*)	14,599,281	--	--	14,599,281
	1,307,587,805	--	930,523,975	2,238,111,780
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(930,523,975)	Less : Allowance for impairment losses
			<u>1,307,587,805</u>	

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, hutang dan piutang *brokerage*

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

2020								
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	146,190,796	--	--	--	--	146,190,796	Cash and cash equivalents	
Portofolio efek	111,687,877	--	--	--	646,172,956	757,860,833	Marketable securities	
Piutang usaha	66,193,518	--	--	--	417,523,205	483,716,723	Account receivables	
Piutang kegiatan pendanaan	--	139,587,300	97,125,142	3,000	851,257	373,688,839	Financing activities receivables	
Piutang lain-lain	--	82,234,275	--	--	--	82,234,275	Other receivables	
Piutang entitas asosiasi	--	--	--	--	76,754,185	76,754,185	Other receivables	
Pajak dibayar dimuka	48,742,291	--	--	--	--	48,742,291	Prepaid taxes	
Beban dibayar dimuka	8,811,597	--	--	--	--	8,811,597	Prepaid expenses	
Penyertaan saham	197,538,834	--	--	--	--	197,538,834	Investment in shares of stock	
Properti Investasi	750,440,800	--	--	--	--	750,440,800	Investment property	
Aset pajak tangguhan	89,235,362	--	--	--	--	89,235,362	Deferred tax assets	
Aset tetap - bersih	103,699,349	--	--	--	--	103,699,349	Fixed assets - net	
Aset tidak berwujud	41,481,515	--	--	--	--	41,481,515	Intangible assets	
Aset lain-lain	171,177,012	--	--	--	--	171,177,012	Other assets	
	<u>1,735,198,951</u>	<u>221,821,575</u>	<u>97,125,142</u>	<u>3,000</u>	<u>851,257</u>	<u>1,514,139,185</u>	<u>3,569,139,110</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman bank	--	1,200,000,000	--	--	--	1,200,000,000	Bank loans	
Utang usaha	--	36,660,412	--	--	--	36,660,412	Account payables	
Utang pajak	--	4,387,832	--	--	--	4,387,832	Taxes payable	
Bunga masih harus dibayar	--	10,526,313	1,056,097	--	--	11,582,410	Accrued interest	
Beban masih harus dibayar	--	81,174,603	53,021,820	--	--	134,196,423	Accrued expenses	
Obligasi yang diterbitkan	--	--	--	--	390,540,529	390,540,529	Bonds issued	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	--	--	--	--	27,126,022	27,126,022	Liability for employee service entitlements	
Utang lain-lain	51,331,309	31,243,318	--	--	--	82,574,627	Other payables	
Total liabilitas	<u>51,331,309</u>	<u>1,363,992,478</u>	<u>54,077,917</u>	<u>--</u>	<u>417,666,551</u>	<u>1,887,068,255</u>	<u>Total liabilities</u>	
	<u>1,683,867,642</u>	<u>(1,142,170,903)</u>	<u>43,047,225</u>	<u>3,000</u>	<u>851,257</u>	<u>1,096,472,634</u>	<u>1,682,070,855</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(943,555,210)	Allowance for impairment losses	
Aset (liabilitas) bersih						738,515,645	Net assets (liabilities)	

2019								
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total		
Aset						Assets		
Kas dan setara kas	137,157,597	--	--	--	--	137,157,597	Cash and cash equivalents	
Portofolio efek	113,805,178	--	--	--	651,153,993	764,959,171	Marketable securities	
Piutang usaha	90,697,138	--	--	--	425,574,505	516,271,643	Account receivables	
Piutang kegiatan pendanaan	--	34,000,000	94,670,851	356,264,375	47,408,010	98,311,007	Financing activities receivables	
Piutang lain-lain	--	93,863,739	--	--	--	93,863,739	Other receivables	
Piutang entitas asosiasi	--	--	--	77,156,106	--	77,156,106	Other receivables	
Pajak dibayar dimuka	33,065,149	--	--	--	--	33,065,149	Prepaid taxes	
Beban dibayar dimuka	8,761,190	--	--	--	--	8,761,190	Prepaid expens	
							Investment in shares of stock	
Penyertaan saham	286,192,160	--	--	--	--	286,192,160		
Properti Investasi	548,700,000	--	--	--	--	548,700,000	Investment property	
Aset pajak tangguhan	100,819,207	--	--	--	--	100,819,207	Deferred tax assets	
Aset tetap - bersih	107,767,796	--	--	--	--	107,767,796	Fixed assets - net	
Aset tidak berwujud	41,709,290	--	--	--	--	41,709,290	Intangible assets	
Aset lain-lain	84,785,239	--	--	--	--	84,785,239	Other assets	
	1,553,459,944	127,863,739	94,670,851	356,264,375	124,564,116	1,175,039,505	3,431,862,530	Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

		2019							
		Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity							
		≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total		
Liabilitas								Liabilities	
Pinjaman bank	--	1,130,000,000	--	--	--	--	1,130,000,000	Bank loans	
Utang usaha	--	42,586,593	--	--	--	--	42,586,593	Account payables	
Utang pajak	--	2,434,543	--	--	--	--	2,434,543	Taxes payable	
Bunga masih harus dibayar	--	8,413,139	2,163,889	--	--	--	10,577,028	Accrued interest	
Beban masih harus dibayar	--	56,091,611	15,724,452	--	--	--	71,816,063	Accrued expenses	
Obligasi yang diterbitkan	--	--	--	--	--	390,526,730	390,526,730	Bonds issued	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	--	--	--	--	--	19,337,125	19,337,125	Liability for employee service entitlements	
Utang lain-lain	1,632,345	28,933,201	--	--	--	--	30,565,546	Other payables	
Total liabilitas	1,632,345	1,268,459,087	17,888,341	--	--	409,863,855	1,697,843,628	Total liabilities	
Aset (liabilitas) bersih	1,551,827,599	(1,140,595,348)	76,782,510	356,264,375	124,564,116	765,175,650	1,734,018,902	Net assets (liabilities)	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(976,800,248)	Allowance for impairment losses	
Aset (liabilitas) bersih							757,218,654	Net assets (liabilities)	

44. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

44. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 per 1 Januari 2020

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 71 pada saat transisi penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

45. Classification of Financial Assets and Liabilities based on PSAK 71 And PSAK 73 on January 1, 2020

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under PSAK 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under PSAK 71</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under PSAK 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under PSAK 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>
Aset Keuangan/ <i>Financial asset</i>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	137,157,597	137,157,597
Efek-efek/ <i>Securities</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	61,704,172	61,704,172
Efek-efek/ <i>Securities</i>	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held- to maturity investments</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	12,608,672	12,608,672
Efek-efek/ <i>Securities</i>	Aset Keuangan Diperdagangkan/ <i>Held for Trading financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or</i>	52,130,554	52,130,554
Piutang Usaha/ <i>Account receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	268,063,948	231,547,352
Piutang Usaha/ <i>Account receivables</i>	Aset Keuangan Diperdagangkan/ <i>Held for Trading financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or</i>	1,633,190	1,633,190
Piutang kegiatan pembiayaan/ <i>Financing activities receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	585,220,546	576,032,679
Piutang entitas asosiasi/ <i>Receivables from associate entities</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	77,156,106	77,156,106
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	93,863,739	93,863,739
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	38,508,966	38,508,966
Total aset keuangan /<i>Total financial asset</i>			1,328,047,490	1,282,343,027

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under PSAK 71	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Financial liabilities/ Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank/ Bank Loans	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	1,130,000,000	1,130,000,000
Utang kepada entitas asosiasi/ Payables to associate entities	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	418,799	418,799
Bunga masih harus dibayar/ Accrued interest payable	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	10,577,028	10,577,028
Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	390,526,730	390,526,730
Utang lain-lain/ Other payables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	30,565,546	30,565,546
Total liabilitas keuangan /Total financial liabilities			1,562,088,103	1,562,088,103

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus pengecualian ini.

The financial assets of equity instruments held for strategic purposes have been classified as fair value through other comprehensive income according to PSAK 71. Prior to the adoption of PSAK 71, these instruments were classified as available-for-sale and measured at cost of obtaining the assets because their fair values cannot be reliably determined. PSAK 71, removed this exception.

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 71 and PSAK 73, net after tax, during the transition on 1 January 2020 in the following equity components:

	Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Impact of adopting PSAK 71 at 1 January 2020
Laba ditahan / Retained earnings	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/ Balance under PSAK 55 at 31 December 2019	(799,865,958)
Reklasifikasi berdasarkan PSAK 71/Reclassification under PSAK 71	
pajak/ Recognition of expected credit losses under PSAK 71 net tax	(46,363,152)
Reklasifikasi berdasarkan PSAK 73/Reclassification under PSAK 73	(428,226)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71/ Balance under PSAK 71 at 1 January 2020	(846,657,336)

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 73

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 73 on financial statement position at 1 January 2020:

1 Januari/January 2020				
Sebelum penyesuaian /Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment	Setelah penyesuaian /After Adjustment		
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
ASET			ASSET	
Beban dibayar di muka	3,261,205	(3,261,205)	--	Prepaid expenses
Aset tetap - Aset hak-guna	20,640,256	30,445,944	51,086,200	Fixed asset - Right-of-use
LIABILITAS			LIABILITIES	
Liabilitas sewa	--	23,536,627	23,536,627	Lease liabilities

46. Perkembangan Kondisi Ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

46. Development of Economic Conditions in Indonesia

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Group control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Group liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Aktivitas Non Kas

Transaksi non kas terdiri dari:

	2020	2019
Penambahan properti investasi melalui pendayagunaan aset	--	548,700,000

47. Non-Cash Activities

Non-cash transaction consists of:

Addition of investment property
through asset utilization

48. Informasi Lainnya

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan pada laporan arus kas
adalah sebagai berikut:

48. Other Information

The movement on liabilities from financing
activity on the statement of cash flow, are as
follow:

		Non-arus kas/Non-cash flow				
		Selisih kurs/ Differences				
		due to				
		exchange rate				
		Lainnya/ Other				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank	1,130,000,000	70,000,000	--	--	1,200,000,000	Bank loans
Efek-efek yang diterbitkan	390,526,730	--	--	13,799	390,540,529	Securities issued
Liabilitas sewa	--	(22,922,701)	--	46,459,328	23,536,627	Lease liabilities

		Non-arus kas/Non-cash flow				
		Selisih kurs/ Differences				
		due to				
		exchange rate				
		Lainnya/ Other				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	1,135,796,110	(5,796,110)	--	--	1,130,000,000	Bank loans
Efek-efek yang diterbitkan	249,241,999	140,582,285	--	702,446	390,526,730	Securities issued

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN tahun 2020-2024 dan roadmap BUMN tahun 2020-2024, Kementerian BUMN direncanakan akan membentuk klusterisasi BUMN dengan tujuan untuk meningkatkan sinergi serta melakukan restrukturisasi operasional di beberapa BUMN. Salah satu kluster yang akan dibentuk adalah kluster Danareksa – PPA yang juga akan melakukan scale-up dan percepatan restrukturisasi BUMN di berbagai bidang/kluster.

Sehubungan dengan hal ini, pada bulan Desember 2020, Danareksa telah ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai calon induk holding kluster Danareksa – PPA yang nantinya akan beranggotakan kurang lebih 21 BUMN dari beberapa sub

49. Subsequent Events

In accordance with the Strategic Plan of the Ministry of BUMN for 2020-2024 and the BUMN roadmap for 2020-2024, the Ministry of BUMN plans to form a BUMN cluster with the aim of increasing synergy and carrying out operational restructuring in several SOEs. One of the clusters that will be formed is the Danareksa - PPA cluster which will also scale-up and accelerate the restructuring of BUMN in various fields / clusters.

In December 2020, Danareksa has been appointed by the Ministry of BUMN as the parent candidate to hold the Danareksa - PPA cluster which will later consist of approximately 21 BUMN from several sub-sectors / clusters and aims to increase the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

bidang/klaster dan bertujuan untuk meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis dan manfaat sosial dari berbagai BUMN tersebut. Hingga tanggal laporan, Danareksa masih melakukan melakukan proses yang diperlukan untuk menjadi induk holding klaster Danareksa – PPA tersebut untuk kemudian bertugas membina dan mengembangkan BUMN-BUMN anggota holding dan BUMN-BUMN titip kelola dibawahnya sehingga menjadi perusahaan dengan aset yang signifikan.

potential for synergies, economies of scale and social benefits. from various BUMNs. As of the report date, Danareksa is still carrying out the necessary processes to become the parent holding the Danareksa - PPA cluster to build and develop BUMN members of the holding and BUMN entrusted to be managed under it so that they become companies with significant assets.

50. Penyelesaian Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	50. Completion of The Consolidated Financial Statements
Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2021	<i>The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 19, 2021.</i>

Lampiran I

Attachment I

**PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		32,621,911	47,865,188	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp646.142.555 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp651.254.913 pada tanggal 31 Desember 2019		46,260,784	72,322,117	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp646,142,555 as of December 31, 2020 and Rp651,254,913 as of December 31, 2019
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp188.578.917 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp246.527.755 pada tanggal 31 Desember 2019		264,015,592	248,351,973	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp188,578,917 as of December 31, 2020 and Rp246,527,755 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain		432,828,891	473,784,493	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	18a	12,000,636	8,463,790	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		--	3,261,205	Prepaid expenses
Penyertaan saham		990,213,730	1,078,878,572	Investment in shares of stocks
Properti Investasi		750,440,800	548,700,000	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp13.126.157 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp2.566.467 pada tanggal 31 Desember 2019		18,970,168	1,810,154	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp13,126,157 as of December 31, 2020 and Rp2,566,467 as of December 31, 2019
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp44.128.184 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp43.602.100 pada tanggal 31 Desember 2019		60,597,082	16,097,570	Other assets, net of allowance for impairment Rp44,128,184 as of December 31, 2020 and Rp43,602,100 as of December 31, 2019
TOTAL ASET		2,607,949,594	2,499,535,062	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
PARENT ENTITIT
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank		1,200,000,000	1,130,000,000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi		71,372,750	61,197,944	Affiliated financing payables
Utang usaha		15,959,695	186,678	Account payables
Utang pajak	18b	1,440,292	905,172	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar		11,631,097	10,625,716	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar		91,262,689	44,234,808	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan		396,808,523	395,582,285	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan		18,616,227	11,773,933	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain		1,378,711	1,370,810	Other payables
TOTAL LIABILITAS		1,808,469,984	1,655,877,346	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham		701,480,000	701,480,000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham		2,743	2,743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya		488,173,198	488,173,198	Other additional paid-up capital
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto		(10,732,008)	686,961	Unrealized gain (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280,000	461,280,000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78,520,859	78,520,859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(919,245,182)	(886,486,045)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		799,479,610	843,657,716	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,607,949,594	2,499,535,062	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the year ended
 December 31, 2020

(Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen		18,302,646	43,635,708	Interest income and dividends
Pendapatan jasa		11,420,761	2,005,721	Service fee income
Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek		5,916	5,338,411	Gain on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset		15,000,000	27,500,000	Assets optimization income
		<u>44,729,323</u>	<u>78,479,840</u>	
BEBAN KEUANGAN				FINANCE EXPENSE
Bunga		115,113,981	108,033,370	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(52,891,110)	25,680,855	Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan		60,278,104	54,476,604	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi		9,844,383	22,114,251	General and administrative
Sistem informasi		4,896,613	4,990,956	Information system
Pengembangan usaha		16,987,522	10,045,747	Business development
Penyusutan aset tetap		10,559,689	4,242,925	Depreciation of fixed assets
		<u>49,675,201</u>	<u>121,551,338</u>	
Total beban		<u>164,789,182</u>	<u>229,584,708</u>	Total expenses
RUGI USAHA		(120,059,859)	(151,104,868)	OPERATING LOSS
Bunga jasa giro		176,389	322,892	Interest on current accounts
Beban administrasi bank		(54,871)	(87,782)	Bank charges
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi		(42,942,742)	(10,152,239)	Share of loss of an associate
Pendapatan sewa gedung		--	7,899,585	Building rental income
Keuntungan selisih kurs - bersih		700,046	3,664,556	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain-bersih		193,259,920	125,442,757	Others-net
Penghasilan lain-lain - bersih		<u>151,138,742</u>	<u>127,089,769</u>	Other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		31,078,883	(24,015,099)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	18c	<u>(341,114)</u>	<u>(8,778,269)</u>	Final tax
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>30,737,769</u>	<u>(32,793,368)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini		--	--	Current tax
Pajak tangguhan		--	--	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih		--	--	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>30,737,769</u>	<u>(32,793,368)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
PARENT ENTITY

For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti	(26,980,310)	(9,047,287)	Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans
Kerugian revaluasi aset tetap	--	(32,550,000)	Loss from revaluation of fixed assets
	(26,980,310)	(41,597,287)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(11,543,817)	1,768,385	Unrealized (loss) gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities
	(11,543,817)	1,768,385	
Penghasilan komprehensif lain	(38,524,127)	(39,828,902)	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(7,786,358)	(72,622,270)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR			NET PROFIT (LOSS) PER SHARE
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(171.152)	(215.409)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)	43.818	(46.749)	Profit (loss) for the year per share (full amount)

Lampiran II

**PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

**PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	701,480,000	2,743	488,173,198	(956,576)	493,830,000	78,520,859	(844,645,391)	916,404,833	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	--	--	1,768,385	--	--	--	1,768,385	Unrealized gain on securities available- for-sale
Revaluasi aset tetap	--	--	--	--	(32,550,000)	--	--	(32,550,000)	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	--	--	--	(9,047,287)	(9,047,287)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	(32,793,368)	(32,793,368)	Loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	701,480,000	2,743	488,173,198	811,809	461,280,000	78,520,859	(886,486,046)	843,782,563	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	--	(36,516,595)	(36,516,595)	Adjustment to the opening balance on PSAK 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	701,480,000	2,743	488,173,198	811,809	461,280,000	78,520,859	(923,002,641)	807,265,968	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	--	--	--	(11,543,817)	--	--	--	(11,543,817)	Unrealized loss on securities available- for-sale-net
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	--	--	--	(26,980,310)	(26,980,310)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	30,737,769	30,737,769	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	701,480,000	2,743	488,173,198	(10,732,008)	461,280,000	78,520,859	(919,245,182)	799,479,610	Balance as of December 31, 2020

Lampiran IV

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2020
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan operasional		11,426,677	29,505,721
Penerimaan pendapatan non - operasional		6,703,410	167,743
Pembayaran beban operasional		(129,293,697)	(132,634,402)
Pembayaran bunga		(112,882,362)	(97,977,907)
Penerimaan bunga dan dividen		30,133,907	33,013,703
Penerimaan (pembayaran) sehubungan dengan piutang		40,266,767	(139,787,979)
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih		--	63,005,773
Pembayaran pajak penghasilan		(3,342,840)	(9,906,589)
Penerimaan (pembayaran untuk) dari aset lain-lain - bersih		(13,552,094)	33,414,394
Penerimaan beban non-operasional		73,620,879	73,495,997
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(96,919,353)	(147,703,546)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap		--	2,900,000
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo		12,608,673	182,754
Penambahan investasi saham		--	(596,069,700)
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama		10,270,000	10,205,000
Kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi		22,878,673	(582,781,946)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih		70,000,000	(5,000,000)
Pembayaran liabilitas sewa		(11,284,488)	--
Pelunasan obligasi		--	(250,000,000)
Hasil penerbitan Medium Term Notes		--	395,585,989
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		58,715,512	140,585,989
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(15,325,168)	(589,899,503)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas		81,891	(167,736)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		32,621,911	47,865,188

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Proceeds from operating revenues
 Proceeds from non - operating revenues
 Payments of operating expenses
 Payments of interest
 Proceeds from interest and dividend
 Proceeds (payments) relating to receivable transactions
 Sale of trading marketable securities - net
 Payments of income taxes
 Proceeds (payment of) from other assets - net
 Proceeds of non-operating expenses

Net cash used in operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Sale of fixed assets
 Proceeds from held-to-maturity
 Additional investment in share
 Dividend received from jointly controlled entity
Net cash provided (used in) investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

(Payment) proceeds from short-term bank loans - net
 Payment of lease liability
 Payment of bonds issuance
 Issuance of Medium Term Notes

Net cash provided by financing activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY

For the year ended
 December 31, 2020
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		180,629	161,531
Kas di Bank		13,041,282	22,403,657
Deposito on call		19,400,000	25,300,000
Total		32,621,911	47,865,188

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
 Cash in Bank
 Deposits on call
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE
PARENT ENTITY**

For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN	1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES																											
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.	Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.																											
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES																											
Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.	Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.																											
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berikut:	As of 31 December 2020 and 2019, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates:																											
	31 Desember 2020/ December 31, 2020 <table><tr><th></th><th>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership</th><th>Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31</th></tr><tr><td>Nama entitas/ Entity name</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Anak/ Investment in subsidiaries</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT Danareksa Finance</td><td>99.9997%</td><td>299,999,000</td></tr><tr><td>PT Danareksa Capital</td><td>99.9000%</td><td>99,900,000</td></tr><tr><td>PT Jalin Pembayaran Nusantara</td><td>67.0000%</td><td>394,569,700</td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ Investment in associate entities</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT BRI Danareksa Sekuritas</td><td>33.0000%</td><td>54,035,471</td></tr><tr><td>PT Danareksa Investment Management</td><td>65.0000%</td><td>121,676,134</td></tr></table>		Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31	Nama entitas/ Entity name			Penyertaan saham pada Entitas Anak/ Investment in subsidiaries			PT Danareksa Finance	99.9997%	299,999,000	PT Danareksa Capital	99.9000%	99,900,000	PT Jalin Pembayaran Nusantara	67.0000%	394,569,700	Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ Investment in associate entities			PT BRI Danareksa Sekuritas	33.0000%	54,035,471	PT Danareksa Investment Management	65.0000%	121,676,134
	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31																										
Nama entitas/ Entity name																												
Penyertaan saham pada Entitas Anak/ Investment in subsidiaries																												
PT Danareksa Finance	99.9997%	299,999,000																										
PT Danareksa Capital	99.9000%	99,900,000																										
PT Jalin Pembayaran Nusantara	67.0000%	394,569,700																										
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ Investment in associate entities																												
PT BRI Danareksa Sekuritas	33.0000%	54,035,471																										
PT Danareksa Investment Management	65.0000%	121,676,134																										
	31 Desember 2019/ December 31, 2019 <table><tr><th></th><th>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership</th><th>Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31</th></tr><tr><td>Nama entitas/ Entity name</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Anak/ Investment in subsidiaries</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT Danareksa Finance</td><td>99.9997%</td><td>299,999,000</td></tr><tr><td>PT Danareksa Capital</td><td>99.9000%</td><td>99,900,000</td></tr><tr><td>PT Jalin Pembayaran Nusantara</td><td>67.0000%</td><td>394,569,700</td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ Investment in associate entities</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT BRI Danareksa Sekuritas</td><td>33.0000%</td><td>142,658,554</td></tr><tr><td>PT Danareksa Investment Management</td><td>65.0000%</td><td>118,301,318</td></tr></table>		Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31	Nama entitas/ Entity name			Penyertaan saham pada Entitas Anak/ Investment in subsidiaries			PT Danareksa Finance	99.9997%	299,999,000	PT Danareksa Capital	99.9000%	99,900,000	PT Jalin Pembayaran Nusantara	67.0000%	394,569,700	Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ Investment in associate entities			PT BRI Danareksa Sekuritas	33.0000%	142,658,554	PT Danareksa Investment Management	65.0000%	118,301,318
	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31																										
Nama entitas/ Entity name																												
Penyertaan saham pada Entitas Anak/ Investment in subsidiaries																												
PT Danareksa Finance	99.9997%	299,999,000																										
PT Danareksa Capital	99.9000%	99,900,000																										
PT Jalin Pembayaran Nusantara	67.0000%	394,569,700																										
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ Investment in associate entities																												
PT BRI Danareksa Sekuritas	33.0000%	142,658,554																										
PT Danareksa Investment Management	65.0000%	118,301,318																										